

# LMCK TW I

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA  
TRIWULAN I TAHUN 2022





## KATA PENGANTAR

Tujuan utama dari perencanaan yang baik adalah rendahnya tingkat kecelakaan yang diakibatkan oleh aktifitas transportasi dan angkutan jalan. Berbagai permasalahan yang muncul dalam aktifitas transportasi dan angkutan jalan diakibatkan oleh berbagai sektor, yang meliputi Manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan atau mungkin sistem yang belum mendukung.

Untuk itu Direktorat Sarana Transportasi Jalan yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan keselamatan transportasi jalan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan lebih difokuskan pada peningkatan sumber daya manusia di bidang keselamatan transportasi dan angkutan jalan, peningkatan kepedulian masyarakat dalam hal keselamatan transportasi dan angkutan jalan, berbagai monitoring yang berkaitan dengan kualitas sarana dan prasarana transportasi dan angkutan jalan.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW I ini merupakan salah satu tanggungjawab dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam hal transparansi baik finansial atau nonfinansial. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan di laporkan secara rinci. Sehingga dengan adanya laporan LMCK TW I ini akan diketahui sejauh mana penanganan kinerja bidang sarana dan keselamatan transportasi dan angkutan jalan yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Tentu kami tidak bekerja sendiri dalam penanganan bidang sarana dan keselamatan transportasi dan angkutan jalan, ada berbagai pihak yang turut kami sertakan baik secara langsung atau pemikirannya. Besar harapan kami bahwa laporan ini akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan direktorat ini.

Terima kasih

Jakarta, 30 Maret 2022

**IR. DANTO RESTYAWAN, MT**  
**DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**

# DAFTAR ISI

**2** KATA PENGANTAR

**3** DAFTAR ISI

**4** BAB I PENDAHULUAN

**14** BAB II PERENCANAAN KINERJA

**18** BAB III CAPAIAN KINERJA  
TRIWULANAN

**95** BAB IV PENUTUP

A worker wearing a white hard hat, safety glasses, and a white face mask is working on a vehicle tire. The worker is wearing a dark blue uniform with a yellow reflective vest that has 'KEMENTERIAN PERHUBUNGAN' written on it. The worker is holding a tool connected to a cable, possibly for tire inspection or repair. The background is dark and industrial, with a large tire and part of a vehicle visible. The entire image has a red color overlay.

# Bab I Pendahuluan dan Perencanaan Kinerja

---

Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW I  
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

## LATAR BELAKANG

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 Triwulan I yang merupakan tolak ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun anggaran 2022. Pengukuran kinerja yang berbasis pada output maupun outcome merupakan hal yang sangat penting dan dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Laporan Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan menggambarkan secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2022 dikaitkan dengan upaya-upaya strategik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategiknya dalam kerangka pemenuhan visi misi yang telah ditetapkan.

Penyusunan LMCK Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 Triwulan I juga merupakan salah satu perwujudan tekad dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan Direktorat Sarana Transportasi Jalan didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Inpres nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan pelaksanaan lebih lanjut TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

## KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN



### TUPOKSI DIT. STJ

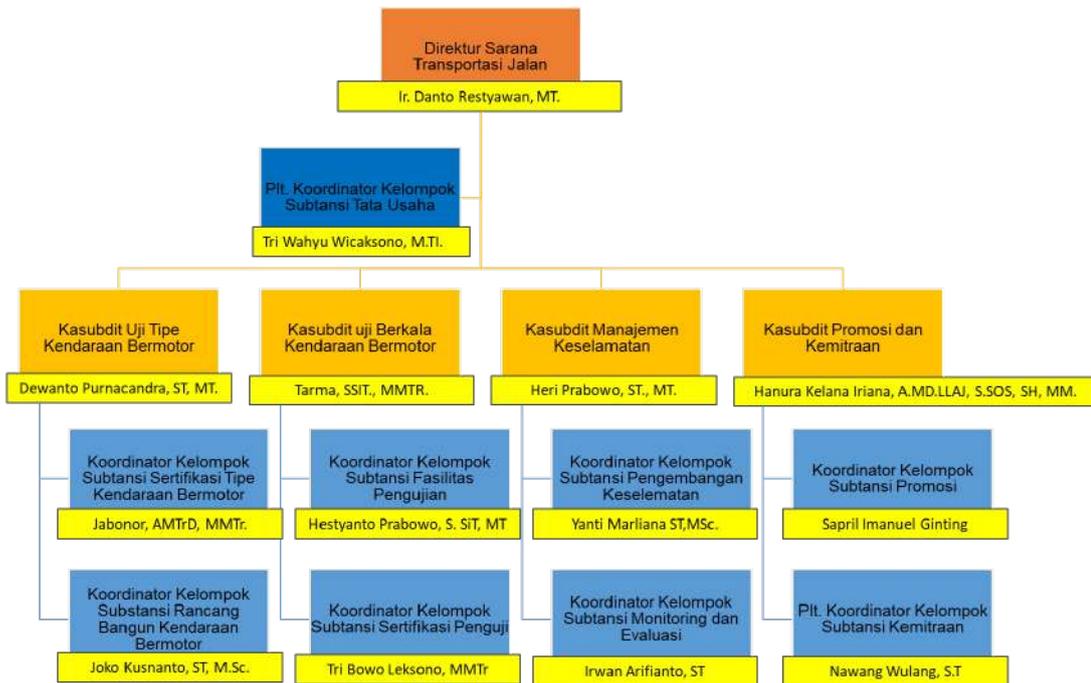
Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan

### TUGAS

Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana dan keselamatan transportasi jalan.

### FUNGSI

- penyiapan perumusan kebijakan di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang uji tipe, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis, dan supervisi di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan;
- penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang uji tipe dan uji berkala kendaraan bermotor, manajemen keselamatan, serta promosi dan kemitraan keselamatan transportasi jalan; dan
- penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.



## STRUKTUR ORGANISASI DIT. STJ

### SUMBER DAYA MANUSIA

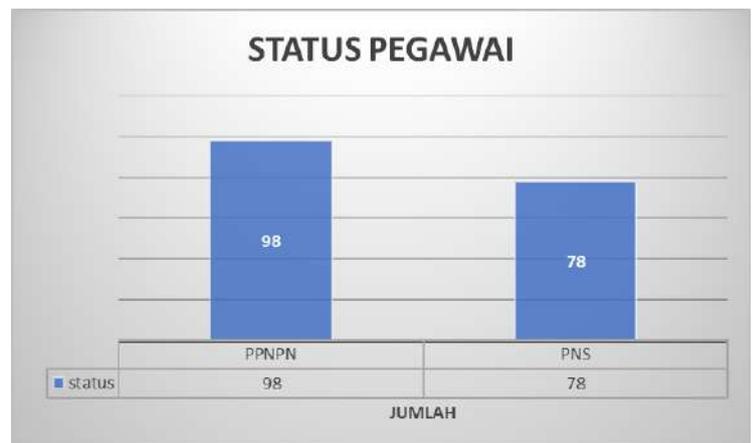


## SDM Dit. STJ

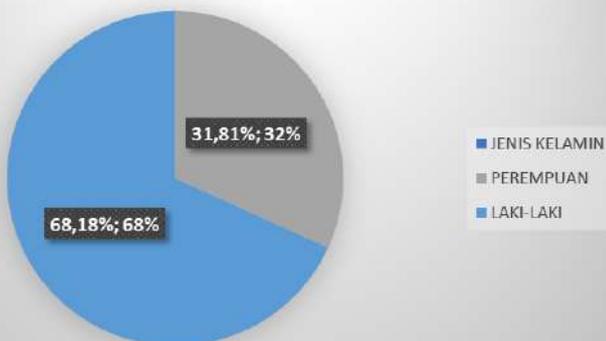
Komposisi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non PNS Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 sebanyak 176 pegawai

**176**  
pegawai

### STATUS PEGAWAI



### JENIS KELAMIN



### TINGKAT PENDIDIKAN



Isu strategis dan permasalahan di bidang sarana transportasi jalan pada tahun 2022 antara lain terkait :

- **Permasalahan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan pada Perusahaan Angkutan Umum**

Kebijakan di bidang keselamatan antara lain mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Peraturan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum telah diatur dalam PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak perusahaan angkutan umum yang belum menerapkan SMK PAU ini sehingga diperlukan sosialisasi dan pendampingan kepada seluruh perusahaan angkutan umum.

- **Over Dimensi dan Over Loading (ODOL)**

Permasalahan angkutan Over Dimension & Over Load (ODOL) di Indonesia terus-terusan berlanjut dan masih belum bisa dituntaskan. Truk ODOL logistik dan distribusi bahan baku maupun produk industri nasional sangat bergantung pada moda transportasi darat (truk). Karena moda transportasi lainnya seperti kereta api, angkutan laut dan udara belum mampu mengurangi beban dan transportasi darat.

Untuk mengendalikan angkutan barang muatan lebih atau overloading pemerintah memperkuat penyelenggaraan Unit Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) serta berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk penanganan over dimensi.

Ketidaksihinggaan kendaraan angkutan dengan kelas jalan yang ada juga akan menimbulkan beberapa potensi masalah diantaranya adalah :

- Potensi mengakibatkan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas
- Potensi pelanggaran dari segi daya angkut, dimensi, tata cara muat serta kelengkapan surat- surat kendaraan dan pengemudi
- Potensi menimbulkan kerusakan sarana dan prasarana jalan

- **Perkembangan Kendaraan Bermotor Listrik**

Tingginya pertumbuhan kendaraan bermotor dapat menyebabkan meningkatnya polusi udara yang disebabkan oleh emisi gas buang dari kendaraan bermotor tersebut. Melihat keadaan ini pemerintah Indonesia memerlukan sumber energi alternatif pengganti yang lebih ramah lingkungan salah satunya adalah penggunaan kendaraan bermotor yang menggunakan energi listrik.

- **SDM Penguji Kendaraan Bermotor**

Permasalahan SDM Penguji Kendaraan Bermotor antara lain :

1. di beberapa daerah masih banyak kompetensi penguji yang belum sesuai dengan jenis KBWU yang harus dilayani. Karena itu perlu percepatan untuk meningkatkan kompetensi penguji yang ada melalui diklat atau uji kompetensi naik jenjang serta perekrutan tenaga penguji baru namun yang berasal dari lulusan D3 Penguji Kendaraan Bermotor.
2. Perlu peningkatan jenjang kompetensi penguji dari jenjang keterampilan ke jenjang keahlian mengingat profesi penguji yang memiliki tanggung jawab dan resiko pekerjaan yang besar sehingga perlu didukung pula oleh tenaga-tenaga yang ahli bukan hanya sekedar tenaga terampil.

- **Pelayanan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor**

Permasalahan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor antara lain :

1. Dari 471 UPUBKB di Indonesia, baru 314 UPUBKB yang terakreditasi dan dapat menyelenggarakan pengujian berkala secara mandiri, sehingga perlu percepatan atau peran serta dari pemerintah pusat agar dapat menghadirkan pelayanan pengujian berkala pada wilayah-wilayah yang belum terakreditasi. Salah satunya melalui mekanisme pengadaan alat uji keliling non statis yang diberikan kepada BPTD yang wilayah kabupaten/kota belum memiliki UPUBKB yang terakreditasi.
2. Maraknya pemalsuan Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe). maka perlu adanya peningkatan *Security level* untuk BLUe yang diberikan pada kendaraan yang dinyatakan lulus uji dan yang mudah diketahui masyarakat awam sehingga masyarakat dapat membedakan BLUe yang asli dan yang palsu. Peningkatan *security level* ini salah satunya melalui penambahan *Colour Core* yakni berupa lapisan pada tepi kartu uji yang berwarna merah yang dapat dilihat secara kasat mata dan juga hologram OVD (*Optical Variable Device*) berupa logo kemenhub yang terkesan timbul/3 dimensi. Selain itu selanjutnya kedepannya BLUe dapat digunakan untuk identifikasi penegakan hukum dalam rangka menyukseskan program Zero ODOL 2023 sehingga dipasang RFID pada stiker hologram yang merupakan tanda uji di kendaraan.

adapun sistematika pelaporan yang terdapat di dalam Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan 1 (LMCK TW 1) diuraikan sebagai berikut :

# Kata Pengantar Ringkasan Eksekutif Daftar isi Daftar Tabel

## Bab I Pendahuluan dan Perencanaan Kinerja

- Latar Belakang
- Tugas Pokok dan Fungsi
- Bagan Struktur Organisasi
- Sumber Daya Manusia
- Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- Sistematika Laporan
- Uraian Singkat Perencanaan Strategis
- Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022
- Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

## Bab II Akuntabilitas Kinerja

- Tahapan Pengukuran Kinerja
- Pengukuran Capaian Kinerja

### **SP3 Sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi**

#### **IKP3 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan**

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

### **SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat**

#### **IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)**

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

#### **IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional**

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

#### **IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif**

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

#### **IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan**

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

### **IKK07 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)**

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

### **IKK08 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor**

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

### **IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan**

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

### **IKK10 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan**

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

### **IKK11 Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor**

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

### **IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan**

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

## **SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat**

### **IKK1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat**

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

## **SP02 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik**

### **IKP 01 Indeks RB Kementerian Perhubungan**

- Definisi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Analisis Keberhasilan/Kegagalan
- Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

- Realisasi Anggaran
  - Alokasi Anggaran Tahun 2020
  - Pagu Anggaran
  - Refocusing Anggaran Tahun 2021
  - Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2017 – 2021
  - Realisasi Anggaran Tahun 2021
  - Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja
  - Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
  - Hambatan dan Kendala

## **Bab III Penutup**

- Penutup
- Ringkasan Capaian
- Hasil Evaluasi, Rekomendasi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab

## **Lampiran**

- Rencana Kerja Tahunan Tahun 2022;
- Perjanjian Kinerja Tahun 2022;
- Rencana Aksi Tahun 2022;
- Monitoring Rencana Aksi Tahun 2022;;
- Lain – lain yang dianggap perlu.

## URAIAN SINGKAT PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui perumusan kebijakan, standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur di bidang Manajemen Keselamatan, Promosi dan Kemitraan,. Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja keselamatan transportasi darat yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2020 - 2024, maupun dalam Kebijakan Strategis Nasional bidang Transportasi Darat 2020 - 2024, sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan, serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Sarana Transportasi Jalandalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi pada 2020 - 2024.

Tabel Sasaran dan Indikator Kinerja Program Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 sesuai Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020 - 2024

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	SP3 Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1 Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,02	0,019	0,016	0,014	0,011
		IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	40	60	80	100	120
		IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	59	91	125	156	189
		IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	2	4	5	7	8
		IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	16.000	39.000	39.000	39.000	39.000
		IKK07 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	3	6	10	14	17
2.	SK4 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat	IKK08 Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	48	52	56	59	63
		IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	20	22	24	26	28
		IKK10 Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11	11	11	11	11
		IKK11 Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	593	623	654	686	740
		IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jala	Orang	1.052	1.393	1.463	1.536	1.613
3.	SK5 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	85	86	87	88	89
4.	SP02 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01 Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	78	79	79,5	80	80,5

## URAIAN RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2022

Sebagai tindak lanjut Dokumen Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024, perlu ditetapkan dokumen Rencana Kinerja setiap tahunnya. Adapun Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 pada awal tahun adalah sebagai berikut:

Tabel Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target			
1.	SP3 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016		
		IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80		
		IKK04	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	125		
		IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	5		
		IKK06	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	39.000		
		2.	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	10
				IKK08	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	62
				IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	24
				IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11
				IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	654
				IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.536
		3.	SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
4	SP02 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79.5		

## URAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan kontrak kinerja antara Direktorat Sarana Transportasi Jalan dengan Direktur Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2022 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp. 139.009.178.000,- adalah sebagai berikut:

Tabel Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target		
1.	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016
			IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80
			IKK04	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	325
			IKK05	Jumlah ketersediaan tam an edukatif	Lokasi	0
			IKK06	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000
			IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0
2.	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK08	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	62
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	9
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	7
			IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jala	Orang	1.121
			IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
3.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1			
4	SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79.5

Kegiatan	Anggaran
1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 4.000.000.000
2. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 120.700.028.000
3. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 14.309.150.000



# Bab II Akuntabilitas Kinerja

---

Laporan Monitoring Capaian Kinerja TW I tahun 2022  
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

# TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

Mekanisme pengelolaan kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui aplikasi E-performance dimulai dari target-target yang telah ditetapkan dalam PK yang kemudian dilakukan pengukuran dan pelaporan, monitoring dan evaluasi secara berkala melalui aplikasi E-Performance yang berbasis web. Pelaksanaan pengelolaan pengukuran kinerja dilakukan sepanjang tahun yang meliputi proses penginputan, validasi, dan pelaporan secara berkala setiap awal bulan.

## Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

## Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja prosentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

Prosentase Capaian Indikator  
Kinerja Kegiatan

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Prosentase Capaian Indikator  
sasaran Kegiatan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK dalam Sasaran a}}{\text{Total jumlah rencana/target IK dalam Sasaran a}} \times 100 \%$$

Rata-rata nilai capaian seluruh  
IK yang dilaksanakan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK}}{\text{Total jumlah rencana/target IK}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 hasil pengukuran kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja yang berdasarkan pendekatan capaian kinerja dan realisasi anggaran. Dan bertujuan untuk mewujudkan empat sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022.

# TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

Mekanisme pengelolaan kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui aplikasi E-performance dimulai dari target-target yang telah ditetapkan dalam PK yang kemudian dilakukan pengukuran dan pelaporan, monitoring dan evaluasi secara berkala melalui aplikasi E-Performance yang berbasis web. Pelaksanaan pengelolaan pengukuran kinerja dilakukan sepanjang tahun yang meliputi proses penginputan, validasi, dan pelaporan secara berkala setiap awal bulan.

## Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

## Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja prosentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

Prosentase Capaian Indikator  
Kinerja Kegiatan

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Prosentase Capaian Indikator  
sasaran Kegiatan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK dalam Sasaran a}}{\text{Total jumlah rencana/target IK dalam Sasaran a}} \times 100 \%$$

Rata-rata nilai capaian seluruh  
IK yang dilaksanakan

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IK}}{\text{Total jumlah rencana/target IK}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2021 hasil pengukuran kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja yang berdasarkan pendekatan capaian kinerja dan realisasi anggaran. Dan bertujuan untuk mewujudkan empat sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja maupun Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2021.

Dari hasil pengukuran kinerja, dengan menggunakan perbandingan antara target kinerja dengan capaian Kinerja sampai dengan bulan Desember 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan maka di peroleh data capaian kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan adalah pada table berikut :

**Tabel Pengukuran Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022**

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	TW I		
					T	R	C
<b>1.</b>	<b>SP3</b>	<b>Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi</b>					<b>200,0%</b>
		Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016	0,016	0	200,0%
<b>2.</b>	<b>SK4</b>	<b>Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat</b>					<b>54,5%</b>
		Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80	80	34	42,5%
		Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	325	325	251	77,2%
		Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0	-	-	-
		Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000	20.000	0	0,0%
		Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0	-	-	-
		Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	62	62	63,11	102,0%
		Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	9	9	0	0,0%
		Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	7	7	6	85,7%
		Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123	123	109	88,6%
		Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jala	Orang	1.121	1.121	454	40,0%
<b>3.</b>	<b>SK5</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat</b>					<b>100,0%</b>
		Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87	87	87	100,0%
<b>4</b>	<b>SP2</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik</b>					<b>107,0%</b>
		Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79.5	79.5	85,27	107,0%
<b>Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Program</b>					<b>115,4%</b>		
<b>Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Program</b>					<b>76,6%</b>		

Selama tahun 2022, ada 4 Sasaran Kegiatan yang dimiliki oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan yaitu :

- 1. SP3 - Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi**
- 2. SK4 - Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat**
- 3. SK5 - Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat**
- 4. SP02- Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik**





# SP3

## Sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan keselamatan transportasi darat. Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai kontribusi dalam pencapaian sasaran Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi yang merupakan sasaran program di Unit Eselon I dan Kementerian Perhubungan. Adapun indikator untuk mengukur capaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

### INDIKATOR KINERJA

#### **IKP1**

Rasio Kejadian Kecelakaan  
Transportasi Jalan per 10.000  
Keberangkatan

# IKP1

## Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan

REALISASI 2022

0

CAPAIAN KINERJA

200,00%

Rasio kecelakaan transportasi jalan per 10.000 keberangkatan merupakan jumlah kecelakaan pada tahun (n) per 10.000 keberangkatan angkutan umum di jalan yang dilakukan investigasi oleh KNKT. Adapun angkutan umum di jalan terdiri dari layanan Angkutan Antarakota Antarprovinsi (AKAP) dan Angkutan Perintis di Jalan yang disubsidi APBN.

Pencapaian Sasaran Program 3: Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi, Direktorat Sarana Transportasi Jalan yang diukur dengan indikator IKP Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Per 10.000 Keberangkatan. Adapun capaian tahun 2022 IKP Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan Per 10.000 Keberangkatan sebagaimana tabel berikut :

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM			
SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi		
IKP 1	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan	Satuan:	Ratio
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Y2022
	Target	0,016	0,016
	Realisasi	0,00	0,00
	Capaian	200%	200%

Sumber: Data Kecelakaan Bus AKAP dan Bus Perintis (KNKT), Data Keberangkatan Bus AKAP (Dit. Prasarana Transportasi Jalan), Data ritase Bus Perintis (Dit. Angkutan Jalan), dioalah kembali oleh Dit. Sarana Transportasi Jalan

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan transportasi jalan per 10.000 keberangkatan digunakan rumus sebagai berikut:

## Rumus Realisasi IKP1

$$\text{Realisasi IKP1} = \frac{\text{Jumlah Kecelakaan yang melibatkan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}}{\text{Jumlah keberangkatan perjalanan AKAP dan / atau Angkiuatn Perintis di Jalan pada Tahun (n)}} \times 10.000 \text{ Keberangkatan}$$

### Keterangan :

Jumlah kecelakaan yang melibatkan AKAP dan/atau Angkutan Perintis di Jalan pada tahun (n), dimana (n) merupakan periode pada tahun berjalan yaitu tahun 2022.

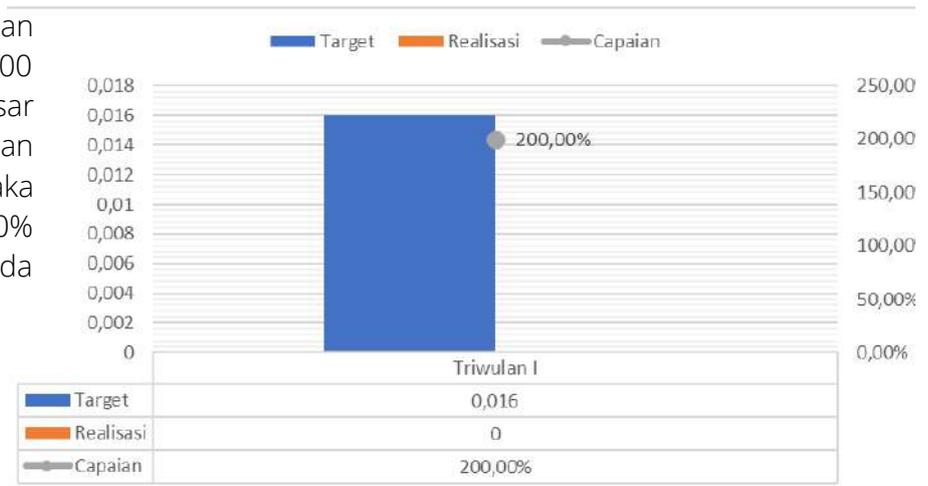
- o Data kecelakaan yang melibatkan AKAP dan/atau Angkutan Perintis diperoleh dari koordinasi dengan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Kementerian Perhubungan;
- o Data kecelakaan yang melibatkan AKAP dan/atau Angkutan Perintis adalah data kecelakaan yang menonjol yang didapatkan melalui pencatatan yang dilakukan oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Kementerian Perhubungan.

Jumlah keberangkatan perjalanan AKAP dan/atau Angkutan Perintis di Jalan pada tahun (n), dimana (n) merupakan periode pada tahun berjalan yaitu tahun 2022.

- o Data keberangkatan (ritase) angkutan umum di jalan didapatkan melalui data realisasi keberangkatan AKAP di terminal dan data realisasi penyelenggaraan subsidi keberintisan angkutan jalan pada tahun (n).
  - Data realisasi keberangkatan AKAP diperoleh dari Aplikasi SIASATI yang dapat diakses melalui website <http://siasati.dephub.go.id>
  - data realisasi penyelenggaraan subsidi keberintisan angkutan jalan diperoleh melalui koordinasi antara Directorates Angkutan Jalan, Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD), dan Perum DAMRI.

## Perbandingan Realisasi TW I dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Realisasi Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 sebesar 0,00. Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar 0,016 maka capaian kinerja mencapai 200%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik berikut :



### Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Dalam rangka mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 keberangkatan Direktorat Sarana Transportasi Jalan mengacu pada aturan :

- UU 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PP 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum;
- Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan 2011-2035

Pada awal tahun 2022, target Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 ditargetkan 0,016 yang diperoleh dari angka target Renstra Ditjen Hubdat 2020-2024 dengan rincian perhitungan sebagai berikut

Angka baseline tahun 2020 adalah sebesar 0,020 dengan asumsi terjadi penurunan sebesar 4% per tahun. Akan tetapi pada target tahun 2022 menggunakan asumsi proyeksi pimpinan pada saat rapat renstra 2020-2024 yaitu target Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan pada tahun 2022 sebesar 0,016.

Pada periode sampai dengan Triwulan I Tahun 2022, berdasarkan data yang dihimpun dari website Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) <http://knkt.go.id/>, kecelakaan yang melibatkan kendaraan bus AKAP dan bus Perintis adalah sebanyak **0 (nol) kejadian** kecelakaan. Kendaraan bus AKAP dan Bus Perintis yang terlibat kecelakaan

**Jumlah Investigasi  
Kecelakaan oleh  
KNKT sampai  
dengan Maret 2022** **0** **Kejadian  
kecelakaan**

Sedangkan, jumlah keberangkatan bus di Terminal Penumpang Tipe A dan realisasi penyelenggaraan subsidi angkutan keperintisan pada periode Januari sampai dengan Maret Tahun 2022 sebanyak **847.740 (Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh)** keberangkatan dengan rincian:

- Jumlah keberangkatan **Bus AKAP** periode Januari – Maret 2022 sebanyak **790.861** (Tujuh Ratus Sembilan Puluh Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Satu) keberangkatan, dan
- Jumlah keberangkatan **Bus Perintis** periode Januari – Maret 2022 sebanyak **56.879** (Lima Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan) keberangkatan.



No	Jenis Angkutan Umum	Jumlah Keberangkatan (Kumulatif)
		Triwulan I
1	Bus AKAP	790.861
2	Bus Perintis	56.879
<b>Total</b>		<b>847.740</b>

## Perhitungan Realisasi IKP1

$$= \frac{\text{Jumlah Kecelakaan yang melibatkan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}}{\text{Jumlah keberangkatan perjalanan AKAP dan / atau Angkutan Perintis di Jalan pada Tahun (n)}} \times 10.000 \text{ Keberangkatan}$$

$$\text{Capaian Rasio Kejadian Kecelakaan} = \frac{0}{847.740} \times 10.000 \text{ keber.} = 0,00$$

Berdasarkan perhitungan realisasi indikator kinerja program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan Triwulan I Tahun 2022, didapatkan hasil rasio 0,00.



# STJ HUBDAT



Pada Triwulan I tahun 2022, Direktorat Sarana Transportasi Jalan berhasil mencapai target Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan karena faktor-faktor sebagai berikut:

1. Adanya pelaksanaan Pembinaan Teknis Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum di seluruh Indonesia dalam rangka penerapan Sistem Manajemen Keselamatan di Perusahaan Angkutan Umum
2. Pelaksanaan Monitoring Keselamatan Transportasi Jalan
3. Pelaksanaan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP maupun Angkutan Barang
4. Adanya Sosialisasi keselamatan jalan yang dilakukan melalui berbagai media
5. Regulasi di bidang keselamatan transportasi jalan yang sudah mengalami peningkatan penataan

Beberapa faktor kendala yang menghambat pencapaian Indikator Kinerja Program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan angkutan umum yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) masih sangat sedikit, pada tahun 2022 hanya 34 perusahaan yang memiliki Sertifikat SMK dari jumlah kurang lebih 4.706 perusahaan angkutan umum. Hal tersebut dikarenakan belum diterapkannya sanksi bagi perusahaan angkutan yang belum menerapkan sehingga kesadaran akan hal tersebut masing sangat rendah dan dianggap tidak penting. Selain itu, minimnya Penilai Dokumen SMK PAU juga menyebabkan kurangnya kesiapan dari Instansi Perhubungan untuk melakukan pendampingan bagi perusahaan-perusahaan angkutan umum.
2. Adanya anggaran yang terkena blokir sehingga kegiatan Keselamatan Transportasi jalan menjadi terhambat.

Realisasi pencapaian kinerja semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran capaian kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian IKP1} = \frac{(\text{Target 2022} - (\text{Realisasi 2022} - \text{Target 2022}))}{\text{Target 2022}} \times 100\%$$

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{(0,016 - (0,00 - 0,016))}{0,016} \times 100\% = 200,00\%$$

	Triwulan I
Target	0,016
Realisasi	0
Capaian Kinerja	200,00%

Adapun upaya yang telah dilakukan sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan capaian Indikator Persentase Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan antara lain dengan dilaksanakannya monitoring dan pembinaan sistem manajemen keselamatan pada perusahaan angkutan umum, serta didukung oleh peningkatan mutu dengan tetap menerapkan standar pelayanan minimal sesuai ketentuan sehingga dapat menurunkan tingkat kejadian kecelakaan pada angkutan bus AKAP dan Perintis.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 untuk mendukung capaian indikator kinerja program Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan adalah sebagai berikut:

#### **Kegiatan peningkatan keselamatan dari sisi regulasi**

- Penyusunan Peraturan Menteri tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor
- Penyusunan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

### **Kegiatan peningkatan keselamatan dari sisi sarana**

- Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor
- Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor
- Inspeksi Keselamatan Kesiapan Sarana Angkutan Lebaran Natal dan Tahun Baru (Rampcheck)
- Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)

### **Kegiatan peningkatan keselamatan dari sisi SDM**

- Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor
- Pembinaan Teknis Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor
- Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum

### **Kegiatan peningkatan keselamatan dari sisi Perusahaan angkutan umum**

- Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
- Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)

Koordinator atas Indikator Kinerja - Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan adalah Direktorat Sarana Transportasi Jalan, Ditjen Hubdat. Adapun anggaran kegiatan terkait Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 yaitu senilai **Rp 4.883.000.000,-** dan sampai dengan Triwulan I 2022 realisasi anggaran senilai **Rp 535.568.844,-** atau sebesar **10,97%**. Kegiatan yang mendukung tercapai Indikator Kinerja Program tersebut dalam Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Keterangan
1	Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor	250.000.000	-	0,00%	
2	Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	250.000.000	-	0,00%	
3	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	250.000.000	-	0,00%	
4	Inspeksi Keselamatan Kesiapan Sarana Angkutan Lebaran Natal dan Tahun Baru (Rampcheck)	500.000.000	-	0,00%	
5	Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Orang	400.000.000	253.167.646	63,29%	
6	Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan	333.000.000	-	0,00%	
7	Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum	750.000.000	-	0,00%	
8	Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	500.000.000	102.181.600	20,44%	
9	Program Safety Riding	500.000.000	-	0,00%	
10	Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah	500.000.000	-	0,00%	
11	Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan	400.000.000	180.219.598	45,05%	
12	Bimbingan Teknis Penilai Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum	750.000.000	-	0,00%	
<b>Total</b>		<b>4.883.000.000</b>	<b>535.568.844</b>	<b>10,97%</b>	

## Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pada Perusahaan Angkutan Umum dan melanjutkan kegiatan-kegiatan rutin yang sudah dilakukan selama ini untuk menurunkan angka kecelakaan AKAP dan bus perintis, antara lain:

### **Kebijakan atau regulasi**

- akan disempurnakan peraturan terkait Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum (SMK) terkait dengan pembagian wewenang antara pusat dan daerah dalam hal pembinaan keselamatan angkutan umum;
- akan diatur regulasi terakait dengan penyediaan fasilitas tempat istirahat pengemudi angkutan umum;
- akan diberikan reward kepada perusahaan angkutan umum yang sudah menerapkan SMK dan akan mendorong kepada perusahaan angkutan umum untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan pada perusahaannya dengan melakukan asistensi atau pendampingan dalam penerapan SMK.

- akan disusunnya peraturan terkait dengan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) pada perusahaan angkutan umum khususnya pada angkutan barang

### **Sosialisasi**

- Melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang keselamatan secara menyeluruh baik offline maupun online (melalui media elektronik, media sosial dll);
- Menggandeng public figure untuk mengkampanyekan keselamatan jalan sehingga meningkatkan awarness masyarakat terhadap keselamatan jalan

### **Implementasi atau Penyelenggaraan**

- Melakukan Pelatihan Kompetensi Inspektur dan Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat;
- Melaksanakan Pembekalan dan pendampingan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan terhadap Perusahaan Angkutan Umum, baik AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang Khusus ( B3);
- Melaksanakan Bimbingan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima ) Balai Pengelola Transportasi Darat dan staf kompeten dari Direktorat Angkutan Jalan;
- Melaksanakan Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan disiplin Pengemudi Angkutan umum;
- Melaksanakan Training Of Trainer (TOT) Sistem Manajemen Angkutan Umum Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) dalam rangka meningkatkan Kompetensi SDM Penilai SMK PAU.
- Melaksanakan Ramp Check Angkutan Umum;
- Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan
- Melakukan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang (B3);

### **Monitoring dan Evaluasi**

- Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan
- Melakukan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang (B3);

### **Teknologi Informasi**

- Untuk mempermudah pendataan dan pengawasan penerapan SMK pada perusahaan angkutan umum akan dibangun sistem informasi SMK pada perusahaan angkutan umum (e-SMK) yang nantinya akan diintegrasikan dengan sistem informasi perijinan angkutan umum (SPIONAM) sehingga pembinaan dan pengawasan dapat dilakukan secara optimal;
- Optimalisasi aplikasi Terminal Online Sistem (TOS) untuk pengawasan keberangkatan bus AKAP di terminal;
- Integrasi aplikasi rampchek dengan aplikasi TOS dan SPIONAM sehingga mempermudah dalam pelaksanaan inspeksi keselamatan pada kendaraan angkutan umum.

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 sebesar 0,00 jika dibandingkan dengan target kinerja pada Perjanjian Kinerja tahun 2022 sebesar 0,016, maka capaian kinerja mencapai 200,00% sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 capaian kinerja sebesar 0,0152 dengan target pada Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebesar 0,019 maka capaian mencapai 120,00%, dan pada tahun 2020 capaian kinerja sebesar 0,0037 dengan target pada perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 0,020 maka capaian kinerja mencapai 181,5%. Jadi capaian kinerja Triwulan I tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 80,00% dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2021 sedangkan capaian kinerja Triwulan I tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 18,5% , untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Perbandingan Naik / Turun	
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi TW I	Capaian (%)	2020	2021
SP3 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Perhubungan												
1	JKP1	0,02	0,0037	181,50%	0,019	0,0152	120,00%	0,016	0,00	200,00%	Naik 18,5%	Naik 80,0%

kenaikan capaian kinerja Rasio kejadian kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan disebabkan karena laporan kecelakaan dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) adalah 0 kecelakaan serta Direktorat Sarana Transportasi Jalan terus mendorong dan mensosialisasikan kepada Perusahaan Angkutan Umum untuk terus menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) dengan dilaksanakannya kegiatan Pembinaan Teknis Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum kepada Perusahaan Angkutan Umum di seluruh Indonesia baik Perusahaan angkutan orang maupun barang.

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan tahun 2022 sebesar 0,00 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020-2024 sebesar 0,016 maka capaian kinerja mencapai 200,00%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik dibawah yaitu Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Keberangkatan Tahun 2022 terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.





# SK4

## Sasaran Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan keselamatan transportasi darat. Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai kontribusi dalam pencapaian sasaran Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat. Adapun indikator untuk mengukur capaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

### INDIKATOR KINERJA

1. Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) **(IKK03)**
2. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional **(IKK04)**
3. Jumlah ketersediaan taman edukatif **(IKK05)**
4. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan **(IKK06)**
5. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) **(IKK07)**
6. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor **(IKK08)**
7. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan **(IKK09)**
8. Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan **(IKK10)**
9. Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor **(IKK11)**
10. Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan **(IKK12)**

# IKK03

## Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)

Sistem Manajemen Keselamatan angkutan umum adalah bagian dari manajemen perusahaan yang berupa suatu tata kelola keselamatan yang dilakukan oleh Perusahaan Angkutan Umum secara komprehensif dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan.

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK), dapat dilihat pada tabel di samping ini

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM			
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat		
IKK 3	Junlah Peruhaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan SMK	Satuan:	Perusahaan
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Y2022
	Target	80	80
	Realisasi	34	34
	Capaian	43%	43%

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan digunakan rumus sebagai berikut:

**Capaian IKK03 = Jumlah Perusahaan Angkutan Umum yang menerapkan SMK sampai dengan tahun (n), dimana (n) merupakan periode tahun berjalan yaitu tahun 2022**

Jumlah Perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) sampai dengan Desember 2022 sebanyak 34 Perusahaan maka realisasi IKK03 pada TW I adalah sebagai berikut:

**REALISASI IKK03 TW I = 34**



**24** Perusahaan Angkutan Orang



**10** Perusahaan Angkutan Barang

## 34 Perusahaan

- 1.PT. HARYANTO MOTOR INDONESIA JATENG
- 2.PT. SINAR MAS TRANSPORT PURWOKERTO JATENG
- 3.PT. EKA MIRA PRIMA SENTOSA SURABAYA JATIM
- 4.PT. TEGUH MUDA ABADI PURWOKERTO JATENG
- 5.PT. GUNUNG HARTA TRANSPORTASI SOLUTIONS - MALANG - JATIM
- 6.PT. LANGSUNG LANCAR CEMERLANG - BEKASI - JABAR
- 7.PT. SAHABAT KITA SEJATI - BEKASI - JABAR
- 8.PT. DEWI PUTRI NASIMA - SEMARANG - JATENG
- 9.PT. SINAR JAYA MEGAH LANGGENG - BEKASI - JABAR
- 10.PT. HIBA UTAMA - JAKARTA
- 11.PT. SUGENG RAHAYU - SIDOARJO- JATIM
- 12.PT HS BUDIMAN - TASIKMALAYA- JABAT
- 13.PT. BIMA SUCI JAYA AGUNG - TANGGERANG
- 14.PT. KRAKATAU ARGO LOGISTICS - CILEGON
- 15.PT. INDOTRANSPORT ABDIMAS
- 16.PT. SETIA NEGARA
- 17.PT. HIDUP BARU PUTRA
- 18.PT. PUNINAR JAYA
- 19.PT. PUNINAR FUELLER
- 20.PT. MANUPPAK ABADI
- 21.PT. DAKOTA LOGISTIK INDONESIA
- 22.PT. MURNI JAYA
- 23.PT. INDOSTAR CARGO
- 24.PT. DINAMIKA MAKMUR SENTOSA
- 25.PT. ASLI PRIMA INTI KARYA
- 26.PT. GARUDA MAS PUTERA ESA
- 27.PERUM DAMRI
- 28.PT. SUMBER WARAS PUTRA
- 29.PT. LADJU SRIKANDI MANDIRI
- 30.PT. SINAR JAYA LANGGENG UTAMA
- 31.PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA
- 32.PT. SUMA ADI JAYA
- 33.PT. HANOMAN SAKTI PRATAMA
- 34.PT. PRASADHA PAMUNAH LIMBAH INDUSTRI

# Perbandingan Realisasi TW I dan Target Kinerja Direktorat

## Sarana TJ Tahun 2022

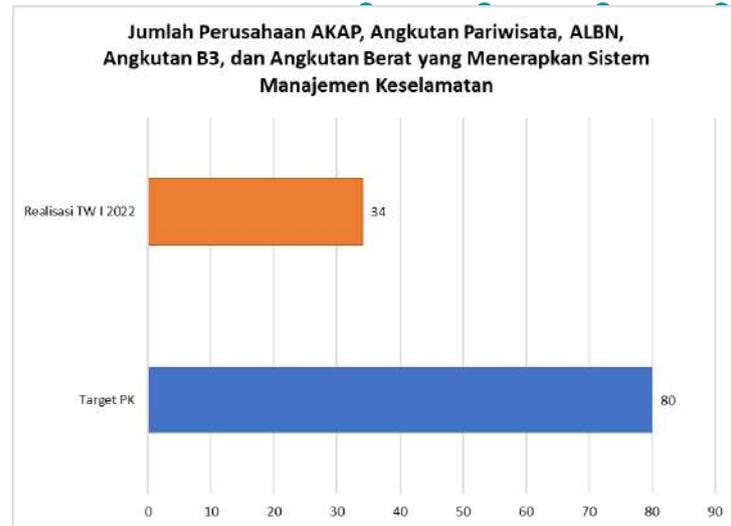
Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 Realisasi Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022 pada periode TW I adalah sebanyak **34 perusahaan angkutan umum** yang telah menerapkan SMK pada perusahaannya. Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebanyak **80 perusahaan** maka capaian kinerja mencapai **42,5%** Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK03 Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022

## Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Dalam rangka mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Direktorat Sarana Transportasi Jalan mengacu pada aturan :

1. PP 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan LLAJ
2. PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
3. KP.1990/AJ.503/DRJD/2019 tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
4. KP-DRJD 1913 Tahun 2021 tentang Kompetensi Penilai SMK PAU

Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022 adalah sebanyak 34 perusahaan angkutan umum yang telah menerapkan SMK yang terdiri dari 24 perusahaan angkutan orang dan 10 perusahaan angkutan barang. Data ini didapatkan dari hasil penilaian dokumen SMK oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan kepada 71 perusahaan angkutan umum yang



mengajukan dokumen SMK untuk dinilai, dari perusahaan tersebut yang telah lulus dengan nilai "Sangat Baik" sebanyak 34 perusahaan. Terdapat sebanyak 37 perusahaan yang sedang menjalani proses penilaian dokumen SMK, yang terdiri dari 30 perusahaan angkutan penumpang dan 7 perusahaan angkutan barang.

Saat ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan, melalui subdit Manajemen Keselamatan terus berupaya dan mendorong perusahaan angkutan umum untuk menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan sebagai komitmen mewujudkan keselamatan dalam memberikan pelayanan transportasi kepada masyarakat.

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi jumlah Perusahaan AU yg Menerapkan SMK sd tahun (n)}}{\text{Target tahun (n)}} \times 100\%$$

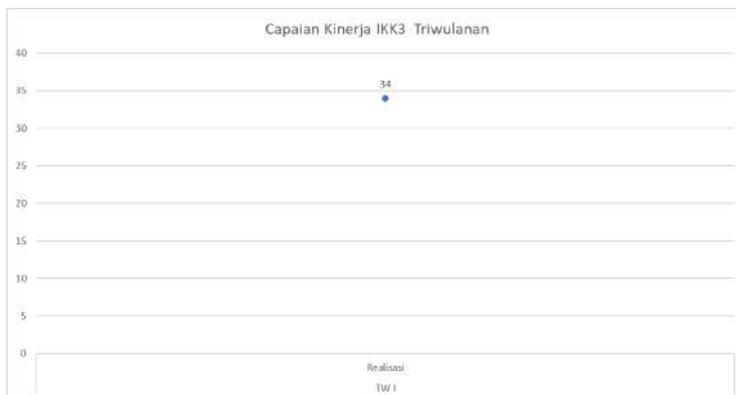
tahun (n) = Tahun berjalan yaitu 2022

$$\% \text{ Capaian} = (34/80) \times 100\% = 42,5\%$$

Capaian Kinerja TW I  
terhadap Target  
Kinerja

# 42,5%

Kode	Indikator	TW I		
		Target	Realisasi	Capaian
IKK03	Jumlah Perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan SMK	80	34	42,5%



Realisasi Indikator Kinerja Triwulan I Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan adalah sebanyak 34 perusahaan.

Belum tercapainya indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022 antara lain yaitu masih banyaknya perusahaan angkutan umum yang belum terlalu paham mengenai penyusunan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Perusahaan Angkutan Umum sehingga sampai saat ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan terus mendorong dan mensosialisasikan tata cara penyusunan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum kepada Perusahaan-perusahaan angkutan umum. faktor lain yang mempengaruhinya yaitu terdapat 10 elemen yang harus di penuhi oleh perusahaan angkutan umum untuk mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum namun masih banyak perusahaan yang masih belum bisa memenuhi 10 elemen tersebut sehingga proses penyusunan dokumen menjadi terhambat. Serta pada saat ini masih banyak perusahaan yang masih mengalami kolaps atau masa transisi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator diatas adalah dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)
2. Pembekalan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum

Adapun anggaran terkait indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat adalah sebagai berikut :

Kegiatan	Pagu	Target	Realisasi	Persentase
Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	500.000.000	500.000.000	102.181.600	20,44%
Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum	750.000.000	750.000.000	-	0,00%
Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU)	750.000.000	750.000.000	-	0,00%



Terdapat blokir (8 anggaran terkait indikator jumlah perusahaan AKAP Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat, sehingga pagu yang dapat digunakan pada Triwulan I untuk kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan	Pagu	Target	Realisasi	Persentase
Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)	312.619.000	312.619.000	102.181.600	32,69%
Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum	600.000.000	600.000.000	-	0,00%
Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU)	600.000.000	600.000.000	-	0,00%

## Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang hal-hal yang akan dilaksanakan yaitu dengan melaksanakan Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) dan Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum kepada perusahaan angkutan umum dalam Menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum, melaksanakan monitoring pembinaan keselamatan angkutan umum

Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertujuan agar sumber daya manusia untuk penilai dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertambah banyak sehingga penilaian dokumen SMK dapat dilaksanakan dengan baik dan lebih cepat dengan sumber daya manusia yang berkompeten.

Seiring dengan bertambahnya sumber daya manusia penilai SMK Perusahaan Angkutan Umum maka Kegiatan Pembinaan Teknis penyusunan Dokemen SMK Perusahaan Angkutan Umum perlu dilaksanakan sehingga manajemen keselamatan dan pengelolaan resiko kecelakaan dalam suatu perusahaan dapat terwujud dan timbulnya kesadaran suatu perusahaan mengenai pentingnya keselamatan.

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022

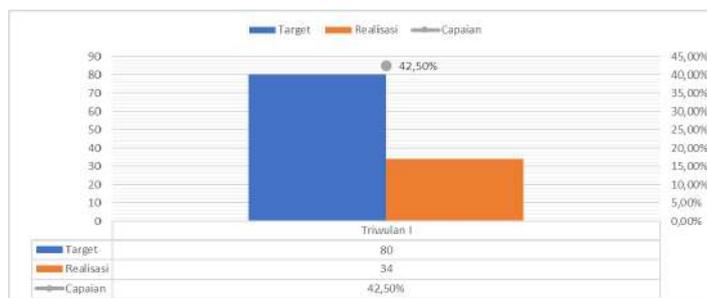
Realisasi kinerja indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Tahun 2022 sebanyak 34 perusahaan jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 sebanyak 80 perusahaan, maka capaian kinerja mencapai 42,50%, Pada Tahun sebelumnya tahun 2021 Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan sebanyak 24 perusahaan jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebanyak 20 perusahaan, maka capaian kinerja mencapai 120,00% sedangkan pada tahun yaitu tahun 2020 realisasi kinerja indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan sebanyak 11 perusahaan dengan target sebanyak 7 perusahaan sehingga capaian kinerja sebesar 157%. Perbandingan capaian kinerja pada tahun 2022 dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 77,5% dan jika dibandingkan dengan tahun 2020 terkadai penurunan dari 157% menjadi 42,5%. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Perbandingan Naik / Turun	
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	2020	2021
SK3 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat												
1	IKK03	7	11	157%	20	24	120%	80	34	42,5%	Turun 114,6%	Turun 77,5%

Terjadi penurunan capaian kinerja indikator Jumlah Perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan tahun 2022 dibandingkan dengan capaian tahun 2021 hal tersebut disebabkan karena kegiatan masih berjalan selama 3 (tiga) bulan sehingga belum menggambarkan capaian keseluruhan tahun 2022. Pada saat ini masih banyak perusahaan yang masih mengalami kolaps atau masa transisi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja indikator Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Tahun 2022 sebanyak 34 perusahaan jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebanyak 80 perusahaan maka capaian kinerja mencapai 42,5%. pencapaian digambarkan pada grafik disamping :



# IKK04

## Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di jalan nasional

Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa kegiatan pemberian prioritas Keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki pada kawasan sekolah.

Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) adalah bagian kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana dan prasarana angkutan dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan, serta penggunaan sarana dan prasarana angkutan sungai danau dari lokasi permukiman menuju sekolah.

Batas kecepatan adalah aturan yang sifatnya umum dan/atau khusus untuk membatasi kecepatan yang lebih rendah karena alasan keramaian, disekitar sekolah, banyaknya kegiatan di sekitar jalan, penghematan energi ataupun karena alasan geometrik jalan.

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada IKK04 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di jalan nasional, dapat dilihat pada tabel di samping ini

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM			
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat		
IKK 4	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Satuan:	Lokasi
	Target/Realisasi/Capaian	Q1	Y2022
	Target	325	0,016
	Realisasi	251	0,00
	Capaian	77,23%	200,00%

Indikator Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan adalah jumlah fasilitas keselamatan yang telah terbangun di jalan nasional sesuai ketentuan yang berlaku. Pembangunan ZoSS, RASS dan implementasi batas kecepatan dilakukan oleh BPTD dan untuk pembinaan serta pengawasan dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK04 = \frac{\text{Jumlah pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional sampai dengan tahun ke (n), dimana (n) merupakan periode tahun berjalan yaitu Tahun 2022.}}{\text{Baseline Tahun 2021 dengan Jumlah Total pembangunan sebanyak 251 Lokasi}}$$

Catt. Baseline Tahun 2021 dengan Jumlah Total pembangunan sebanyak 251 Lokasi

Pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan sampai dengan Maret 2022 adalah sebanyak **251 Lokasi** sehingga capaian kinerja IKK04 TW I adalah sebagai berikut :

**IKK04 = Jumlah s.d 2021 + Realisasi TW I Tahun 2022**  
**IKK04 = 251 + 0 = 251 Lokasi**

REALISASI TW IV

**251**  
**Lokasi**

## Perbandingan Realisasi TW I dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022

Capaian Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional dari hasil monitoring pembangunan ZoSS, RASS dan Implementasi Batas Kecepatan yang dilaksanakan oleh BPTD pada tahun 2022 pada Triwulan I belum ada pembangunan yang selesai.

Sehingga pembangunan ZoSS, RASS dan implementasi batas kecepatan sampai dengan tahun 2022 pada Triwulan I adalah sebanyak **251 lokasi**. Jika dibandingkan dengan Target PK 2022 sebanyak 325 lokasi maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional Tahun 2022 pada Triwulan I.



### Analisa Keberhasilan /Kegagalan

Dalam rangka mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan adalah jumlah fasilitas keselamatan yang telah terbangun di jalan nasional Direktorat Sarana Transportasi Jalan mengacu pada aturan:

1. PM 111 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan
2. PM 16 tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)
3. SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS)

Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang telah terbangun sampai dengan tahun 2022 Triwulan I adalah sebanyak 251 lokasi.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional Tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar 77,23%. Dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

Capaian Kinerja TW I terhadap Target Kinerja

$$= \frac{\text{Jumlah Kumulatif Pembangunan Sampai Tahun Ke (n)}}{\text{Target Perjanjian Kinerja Tahun Ke (n)}}$$

$$\% \text{ Capaian} = (251/325) \times 100\% = 77,23\%$$

Capaian Kinerja TW I Tahun 2022 terhadap Target Kinerja

**77,23%**

Capaian Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional tahun 2022 sebesar 77,23% dari target PK 2022.

Indikator	TW I		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	325	251	77.23%

Capaian Indikator Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional dengan capaian pada periode Triwulan I yaitu 251 Lokasi.

Faktor belum tercapainya keberhasilan jumlah pembangunan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan dikarenakan adanya pemotongan/refocusing anggaran yang berpengaruh pada proses kontraktual pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan di masing-masing BPTD dengan terhambatnya proses kontraktual maka kegiatan pembangunan belum dilaksanakan, dan terdapat beberapa pembangunan fasilitas keselamatan yang awalnya direncanakan pada Tahun 2022 menjadi dihapuskan



Adapun jumlah keseluruhan anggaran terkait indikator Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional tahun 2022 yaitu senilai **Rp450.000.000,-** dan sampai dengan Tahun 2022 triwulan I telah terealisasi sebanyak **Rp47.081.100,- atau sebesar 10,46%**. Terdapat anggaran yang masih terkena **blokir (\*)** sehingga untuk pagu yang dapat digunakan adalah sebesar **Rp150.000.000,-** sehingga persentase realisasi terhadap pagu yang dapat digunakan adalah sebesar **31,39%**.

## Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan meningkatkan koordinasi dengan BPTD serta peran aktif BPTD untuk melakukan inventarisasi lokasi pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan serta melaksanakan bimbingan teknis terkait dengan pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan kepada BPTD.

Selain kegiatan diatas Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui Subdit Manajemen Keselamatan akan membuat aplikasi SiEmka yang mana aplikasi tersebut digunakan untuk mempermudah pengawasan dan perencanaan pembangunan ZoSS, RASS, dan Implementasi Batas Kecepatan yang dilaksanakan oleh BPTD sehingga data yang disajikan lebih akurat dan terdigitalisasi.

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022.

Perbandingan realisasi kinerja indikator jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional pada tahun 2022 sebanyak 251 titik lokasi apabila dibandingkan dengan target kinerja pada Renstra tahun 2022 sebanyak 325 titik lokasi, maka capaian kinerja mencapai 77,23%. Jika dilihat pada tahun 2020, realisasi kinerja indikator jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional adalah sebanyak 55 titik dengan target sebanyak 59 titik lokasi sehingga capaian kinerjanya mencapai 93%.

Perbandingan capaian kinerja pada tahun 2022 dengan tahun 2020 mengalami penurunan sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK04	59	55	93%	325	251	77.23%	Turun

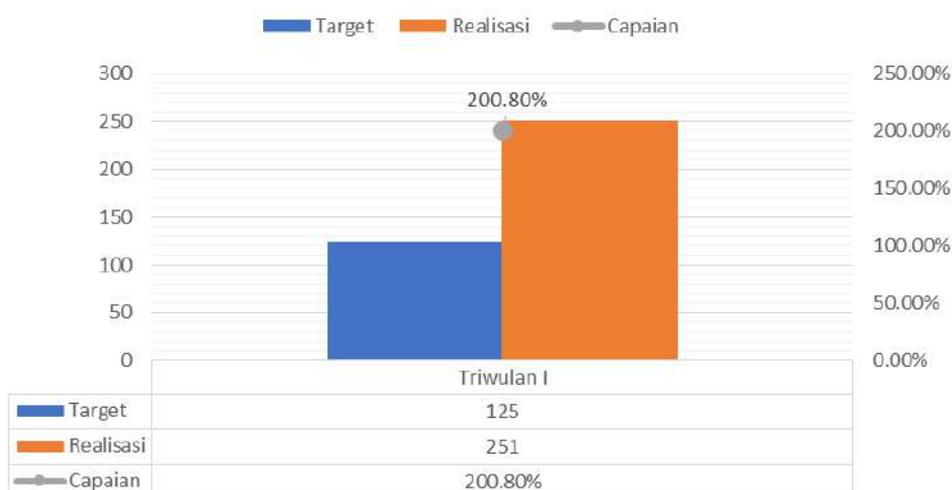
Sedangkan untuk perbandingan dengan tahun 2021, realisasi kinerja indikator jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional pada tahun 2021 adalah 251 titik lokasi dengan target sebanyak 75 titik lokasi, sehingga capaian kerjanya sebesar 334,67%. Perbandingan capaian kinerja antara tahun 2022 dengan tahun 2020 mengalami penurunan, hal tersebut dalam dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK04	75	251	334.67%	325	251	77.23%	Turun

Berdasarkan perhitungan perbandingan realisasi indikator kinerja jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan, capaian kinerja pada Tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan. Penurunan dapat terjadi dikarenakan perbandingan yang belum menyeluruh, karena tahun 2022 baru berjalan selama 3 (tiga) bulan, bukan keseluruhan pelaksanaan selama periode 1 tahun. Disamping itu, pembangunan belum dilaksanakan dikarenakan belum adanya kontrak dari beberapa BPTD akibat pemotongan anggaran.

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja indikator jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan yang telah terbangun di jalan nasional Tahun 2022 sebanyak 251 titik lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebanyak 125 titik lokasi, maka capaian kinerja mencapai 200,80%. Pencapaian digambarkan pada grafik di bawah :



# IKK05

Jumlah ketersediaan taman edukatif



## Capaian TW I Indikator IKK05

Berdasarkan Perdirjen Nomor SK.\_3949-AJ\_.403-DRJD-2015 tentang Taman Edukatif Keselamatan Transportasi Darat, merupakan produk Dit. Sarana Transportasi Jalan bidang manajemen keselamatan yang bertujuan untuk sosialisasi keselamatan jalan guna meningkatkan keselamatan pada pengguna jalan. Pengenalan akan rambu, marka dan fungsi dari perlengkapan jalan tersebut kepada masyarakat terkhusus anak usia dini agar teredukasi dan sadar akan patuh nya berlalu lintas.

Pembangunan kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD).

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif digunakan rumus sebagai berikut:

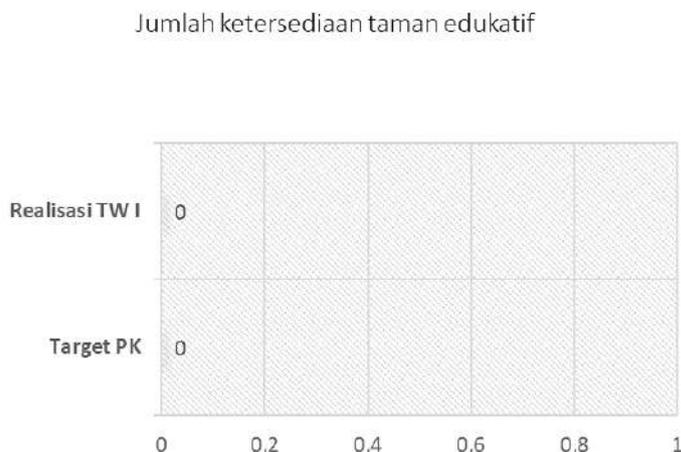
$$\text{IKK05} = \frac{\text{Jumlah komulatif pembangunan taman edukatif sampai dengan tahun ke } n}{\text{Lokasi}}$$

Dikarenakan untuk **Tahun 2022 tidak ada kegiatan pembangunan Taman Edukatif** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK05 adalah sebagai berikut :

Realisasi TW I  
**0**  
Lokasi

## Perbandingan Realisasi TW I dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Pada triwulan I Capaian indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif adalah **0 lokasi** Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebanyak **0 lokasi** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK05 Jumlah ketersediaan taman edukatif .



## Analisa Keberhasilan /Kegagalan

Dikarenakan untuk **Tahun 2022 tidak ada kegiatan Jumlah ketersediaan taman edukatif** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK05 adalah sebagai berikut :

Capaian Indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif dengan capaian pada periode TW I yaitu **0 unit** hal ini berarti capaian kinerja sebesar **0%** dibandingkan dengan target pada Revisi Perjanjian Kinerja

$$\% \text{ Capaian} = 0/0 \times 100 \% = 0\%$$



Kode	Indikator	TW I		
		Target	Realisasi	Capaian
IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	0	0	0%

pada tahun 2022 **tidak ada anggaran** terkait dengan indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif tahun 2022

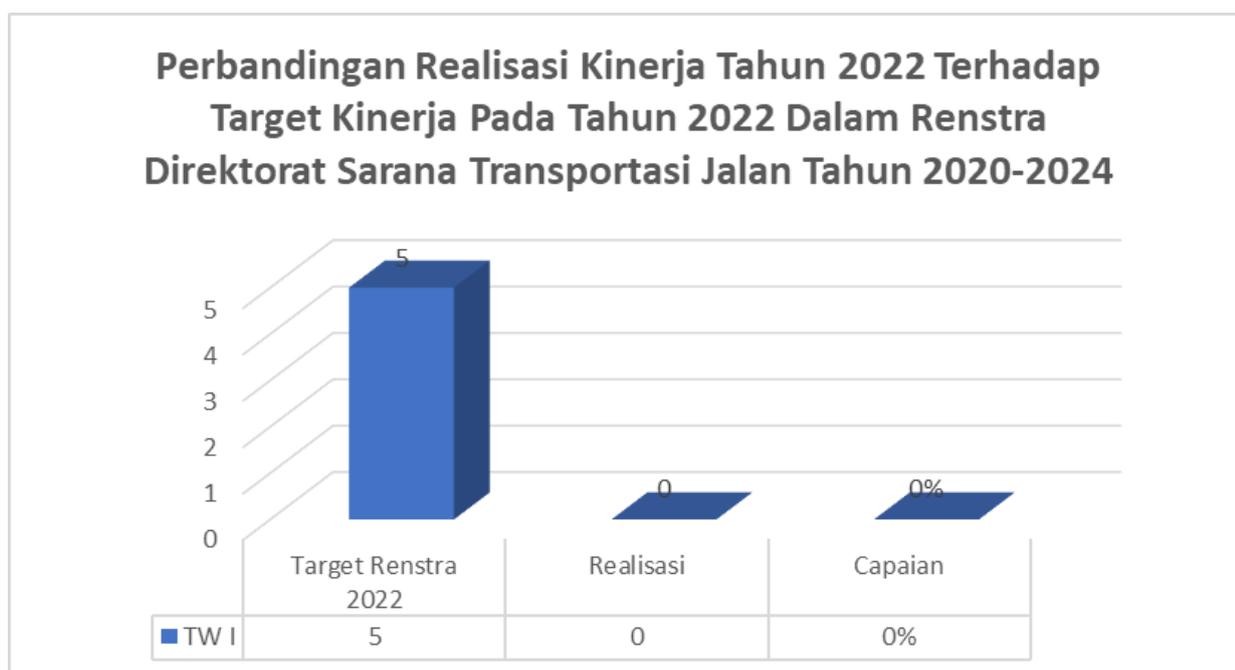
## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Perbandingan realisasi kinerja indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif pada triwulan I tahun 2022 sebanyak **0 lokasi** apabila dibandingkan dengan target kinerja pada Renstra tahun 2022 sebanyak **5 lokasi**, maka capaian kinerja mencapai **0 %** sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 dan Tahun 2020 realisasi kinerja indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif sebanyak **0 Unit**. Perbandingan capaian kinerja pada tahun 2022 dengan tahun 2020, dan 2021 tidak mengalami perubahan / tetap. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK05 - Jumlah ketersediaan taman edukatif	2	0	0%	4	0	0%	5	0	0%	Tetap

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja indikator Jumlah ketersediaan taman edukatif Tahun 2022 sebanyak **0 lokasi** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebanyak **5 lokasi** maka capaian kinerja mencapai **0%**. pencapaian digambarkan pada grafik dibawah :



# IKK06

## Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, Direktorat Sarana Transportasi Jalan pada IKK6 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada triwulan I belum mencapai target dan belum terealisasi karena anggaran pelaksanaan yang masih dihold atau \*. perbandingan target/realisasi/capaian, dapat dilihat pada tabel disamping.

Sosialisasi keselamatan transportasi jalan adalah kegiatan penyampaian informasi tentang keselamatan transportasi jalan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dalam bertransportasi.

Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi adalah jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan yang diselenggarakan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan dan Pekan Keselamatan Jalan yang dilaksanakan oleh BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat).

SASARAN PROGRAM/INDIKATOR KINERJA PROGRAM				
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat			
IKK6	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	satuan : orang		
Target/Realisasi/Capaian		2020	2021	Q1
Target		16000	20000	20000
Realisasi		18234	21479	0
Capaian		113,96%	107,40%	0,00%

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK06 = \frac{\text{jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun (n)}}{\text{target}}$$

Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun 2022 ini melalui Kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan maupun Pekan Keselamatan Jalan pada triwulan I belum terealisasi masih dalam tahap perencanaan kegiatan dan akan dilaksanakan pembahasan kepada seluruh BPTD yang menadapatkan anggaran. Maka realisasi Kinerja untuk Indikator IKK06 adalah sebagai berikut :

**Realisasi TW I**

**IKK06 = 0**

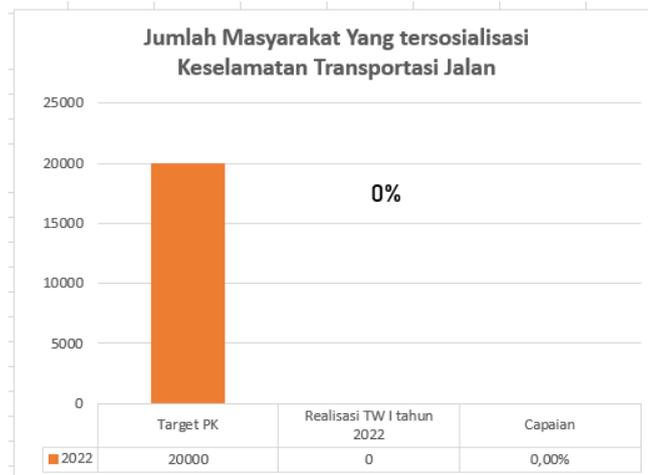


**0**

**Orang**

## Perbandingan Realisasi TW I dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Pada triwulan I Capaian Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan Pekan Nasional Keselamatan jalan belum terealisasi karena masih pada proses pembahasan kegiatan. Jika dibandingkan dengan PK 2022 sebanyak **20.000 orang** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK06 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2022.



## Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Pelaksanaan Pekan Nasional Keselamatan Jalan merupakan tindak lanjut dari Seruan PBB dalam Resolusi No. A/Res/74/299 tentang Improving Global Road Safety Week, Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2013 tentang Program Dekade Aksi Keselamatan Jalan, Peraturan Pemerintah No 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan telah tertuang pada Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada tahun 2022 triwulan I belum ada masyarakat yang tersasar. Hal ini disebabkan oleh kegiatan yang belum dilaksanakan dari Pusat maupun BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat).

Pada Tahun 2022, Penyelenggaraan Pekan Nasional Keselamatan Jalan di Pusat dan Pekan Keselamatan Jalan di Balai Pengelola Transportasi Jalan dilihat akan mengalami peningkatan dan pemerataan penyelenggaraan karena terjadi peningkatan dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan yang semula pada Tahun 2021 hanya 13 BPTD yang menerima anggaran untuk melaksanakan kegiatan Pekan Keselamatan Jalan,

dan pada Tahun 2022 kali ini seluruh BPTD di Indonesia sebanyak 25 BPTD dan Pusat mendapatkan alokasi anggaran Pekan Nasional Keselamatan Jalan, akan tetapi pada TW I ini ada beberapa hal yang mempengaruhi belum terlaksanakannya kegiatan karena masih dilaksanakan proses pembahasan dan menunggu konfirmasi anggaran dari Bagian Keuangan untuk beberapa item anggaran Pekan Nasional Keselamatan Jalan yang masih dihold.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2022 triwulan I terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = 0/20.000 \times 100 \% = 0\%$$

Capaian Kinerja  
TW I terhadap  
Target Kinerja

0%

Kode	Indikator	TW I		
		Target	Realisasi	Capaian
IKK6	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	20000	-	0%

Capaian Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan dengan capaian pada periode TW I yaitu **0 orang** hal ini berarti belum mencapai capaian kinerja pada Tahun 2022. ditargetkan pada Triwulan II sudah terlaksana beberapa rangkaian kegiatan sehingga dapat memenuhi target dalam indikator.

Adapun anggaran terkait indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2022 yaitu senilai **Rp 3.040.000.000,-** dan sampai dengan bulan triwulan I belum terealisasi karena anggaran masih \*.

## Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Upaya untuk meningkatkan capaian pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional Keselamatan Jalan dimasa yang akan datang adalah dengan penambahan anggaran untuk penyelenggaraan pusat dan daerah sehingga dapat menjangkau masyarakat lebih luas.

Selain itu untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang diharapkan sosialisasi keselamatan tidak hanya melalui kegiatan pekan keselamatan jalan saja, namun dapat dilakukan dengan sosialisasi keselamatan melalui media sosial dan kegiatan kampanye keselamatan lainnya yang dapat menjangkau masyarakat lebih banyak.

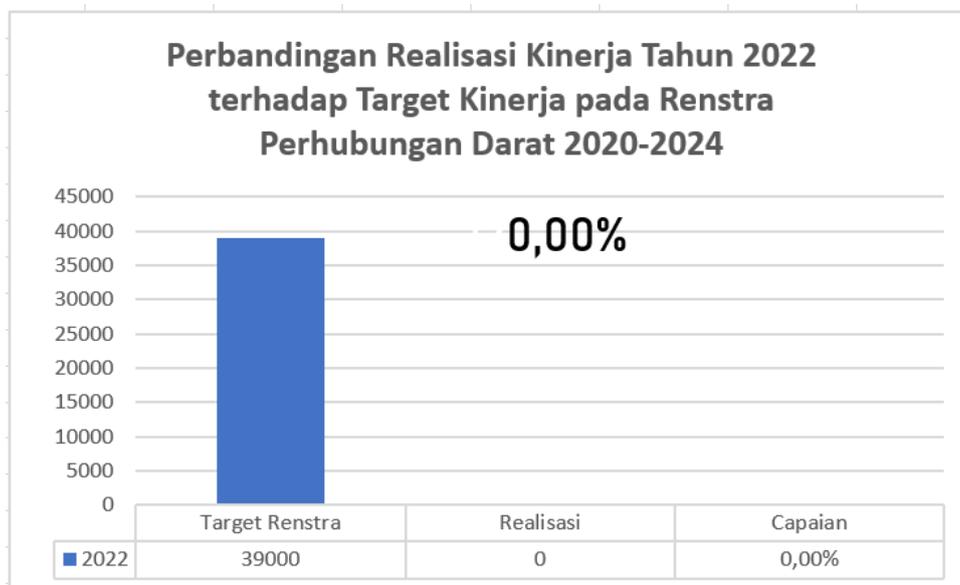
## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan tahun 2021 sebanyak **21.479 orang** jika dibandingkan dengan revisi target kinerja pada tahun 2021 sebesar **20.000** maka capaian kinerja mencapai **107%** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capaian kinerja Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan adalah sebesar **17.735** dengan target **16.000** maka capaian kinerja mencapai **111%**. Jadi capaian kinerja pada tahun 2021 mengalami penurunan 4% dan dibandingkan dengan triwulan I Tahun 2022 juga masih mengalami penurunan karena kegiatan belum terlaksana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat											
1	IKK06	16.000	17.735	111%	20.000	21.479	107%	20.000	0	0%	Turun

# Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian kinerja Indikator Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan tahun 2021 sebesar 21.479 orang, pada Tahun 2022 pada TW I masih belum dilaksanakan sehingga jumlah orang yang tersosialisasi sebesar 0 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Angkutan Jalan 2020-2024 sebesar **39.000** maka capaian kinerja mencapai **0%**.



# IKK07

Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)

## Capaian TW I Indikator IKK07

Uji Tipe Kendaraan Bermotor adalah pengujian yang dilakukan terhadap fisik Kendaraan Bermotor atau penelitian terhadap rancang bangun dan rekayasa Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan atau Kereta Tempelan sebelum Kendaraan Bermotor dibuat dan/atau dirakit dan/atau diimpor secara massal serta Kendaraan Bermotor yang dimodifikasi.

Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor merupakan jumlah fasilitas/alat pengujian tipe kendaraan yang terdapat di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan bermotor (BPLJSKB) yang telah mengikuti standar UN-ECE. UN-ECE merupakan standar keselamatan kendaraan yang disepakati Komisi Ekonomi PBB dan penerapan standar tersebut di Indonesia telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku.

Dikarenakan untuk **Tahun 2022 tidak ada kegiatan fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK07 adalah sebagai berikut :

Realisasi TW I

0

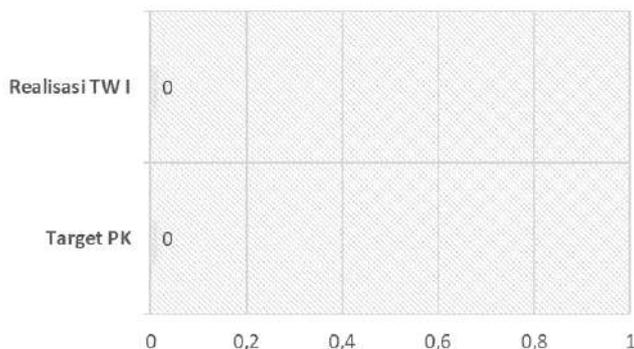
Unit

**IKK07 = Jumlah Unit fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai dengan standar internasional (UN-ECE) dalam n tahun**

## Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Pada triwulan I Capaian Jumlah Unit fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai dengan standar internasional (UN-ECE) dalam n tahun adalah **0 unit** Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebanyak **0 Unit** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK07 Jumlah Unit fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai dengan standar internasional (UN-ECE) dalam n tahun.

Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)



## Analisa Keberhasilan /Kegagalan

Dikarenakan untuk **Tahun 2022 tidak ada kegiatan pengadaan fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)** maka capaian Kinerja untuk Indikator IKK07 adalah sebagai berikut :

Capaian Indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) dengan capaian pada periode TW I yaitu **0 unit** hal ini berarti capaian kinerja sebesar **0%** dibandingkan dengan target pada Revisi Perjanjian Kinerja

$$\% \text{ Capaian} = 0/0 \times 100 \% = 0\%$$



Kode	Indikator	TW I		
		Target	Realisasi	Capaian
IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	0	0	0%

pada tahun 2022 **tidak ada anggaran** terkait dengan indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) tahun 2022

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Perbandingan realisasi kinerja indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) pada tahun 2022 sebanyak **0 Unit** apabila dibandingkan dengan target kinerja pada Renstra tahun 2022 sebanyak **10 Unit**, maka capaian kinerja mencapai **0 %** sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020,2021 realisasi kinerja indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) sebanyak **0 Unit**. Perbandingan capaian kinerja pada tahun 2022 dengan tahun 2020, dan 2021 tidak mengalami perubahan / tetap. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK07 - Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	3	0	0%	6	0	0%	10	0	0%	Tetap

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja indikator Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) Tahun 2022 sebanyak **0 Unit** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebanyak **10 Unit** maka capaian kinerja mencapai **0%**. pencapaian digambarkan pada grafik dibawah :



# IKK08

## Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor adalah pemberian akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### Capaian TW I Tahun 2022 Indikator IKK08

Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor merupakan persentase jumlah komulatif Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta sampai dengan tahun ke n dibandingkan dengan jumlah kabupaten kota seluruh Indonesia dan jumlah Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) milik swasta.

Untuk menghitung capaian indikator Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK08 = \frac{\text{Jumlah UPUBKB Pemda dan Swasta (APM) yang lulus akreditasi sampai dengan tahun n}}{\text{Jumlah Pemda dan UPUBKB Swasta (APM)}} \times 100 \%$$

Dari jumlah kabupaten dan kota serta pengujian swasta yang ada sebanyak **515 Kab/Kota** sedangkan Jumlah komulatif Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta sampai dengan akhir Maret tahun 2022 adalah sebanyak 325 UPUBKB sehingga Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

$$IKK08 = (325/515) \times 100\% = 63,11\%$$

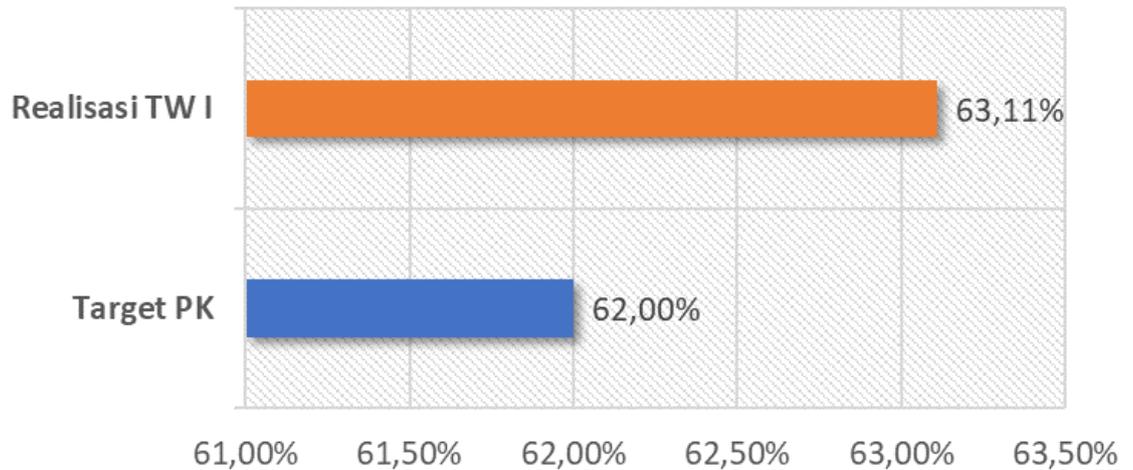
Realisasi TW I

**63,11%**

## Perbandingan Realisasi TW I dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Realisasi Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2022 adalah **63,11%**. Jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar **62%** maka pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK08 Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor Transportasi Jalan Tahun 2022.

Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor



## Analisa Keberhasilan / Kegagalan

### Dasar Hukum :

Untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Kegiatan Persentase standarisasi fasilitas pengujian kendaraan bermotor, Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan beberapa kegiatan dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut :

- PM Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
- PM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bemotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.1954/AJ.502/DRJD/2019 tentang Tata Cara Kalibrasi Peralatan Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.4404/AJ.502/DRJD/2020 tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 1527 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Perdirjen No. SK.2874/AJ.402/DRJD/2017 tentang Pedoman Teknis Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor

### Angka Penyebut :

Jumlah Pemda 514 Kab/Kota dan 1 UPUBKB milik Swasta.

### Angka Pembilang :

Jumlah Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) milik Pemda (Kab/Kota) dan Swasta (APM) yang lulus akreditasi sampai dengan Tahun ke n (2022). Dan sampai dengan Tahun 2022 jumlah UPUBKB yang telah terakreditasi sebanyak 325 UPUBKB.

## Faktor Keberhasilan :

Adapun hal hal yang mendukung keberhasilan tercapainya target kinerja diatas antara lain :

1. Pelaksanaan beberapa kegiatan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan yaitu akreditasi UPUBKB, monitoring dan evaluasi UPUBKB.
2. Membuat suatu kebijakan dimana Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang diijinkan beroperasi harus sudah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sehingga hal ini memaksa Pemerintah Daerah untuk segera melakukan pembenahan baik dari segi administrasi maupun teknis untuk proses pengajuan permohonan akreditasi UPUBKB.
3. Membuat kebijakan terkait Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe) dimana setiap pengujian sudah tidak lagi menggunakan buku uji dan juga melakukan peningkatan spek daripada BLUe untuk peningkatan kualitas dan level keamanan.

## Capaian :

Realisasi dari Indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada tahun 2022 adalah sebesar 63.11%.

Capaian kinerja Indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = 63.11/62 \times 100 \% = 101,79\%$$



## Kegiatan Real yang mendukung indikator ini antara lain :

1. Pengadaan Secure Access Module (SAM)
2. Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan tanda kualifikasi penguji berkala kendaraan bermotor
3. Perawatan dan Pengkalibrasian Alat kalibrasi
4. Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi
5. Pencetakan Bukti Lulus Uji Berkala
6. Akreditasi UPUBKB
7. Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe)
8. Monitoring Pelayanan Penerbitan Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor
9. Monitoring dan Evaluasi UPUBKB

## Anggaran IKK08 :

Anggaran terkait Indikator Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor tahun 2022 yaitu senilai **Rp 43.310.000.000,-** dan sampai dengan Tahun 2022 triwulan I telah terealisasi sebanyak **Rp 243.318.536,-** atau **0.56 %**.

Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
Pengadaan Secure Access Module (SAM)	200.000.000	-	0,00%
Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan tanda kualifikasi pengujian berkala kendaraan bermotor	180.000.000	-	0,00%
Perawatan dan Pengkalibrasian Alat kalibrasi	800.000.000	-	0,00%
Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi	180.000.000	-	0,00%
Pencetakan Bukti Lulus Uji Berkala	38.280.000.000	-	0,00%
Akreditasi UPUBKB	1.000.000.000	101.175.700	10,12%
Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe)	1.320.000.000	-	0,00%
Monitoring Pelayanan Penerbitan Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor	400.000.000	81.016.000	20,25%
Monitoring dan Evaluasi UPUBKB	950.000.000	61.126.836	6,43%
<b>TOTAL</b>	<b>43.310.000.000</b>	<b>243.318.536</b>	<b>0,56%</b>

Kode	Indikator	TW I		
		Target	Realisasi	Capaian
IKK08	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	62	63,11	101,79%

Capaian Indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada periode Triwulan I yaitu 101,79%.

## Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang antara lain :

1. Perlu dilakukannya sosialisasi kepada Dinas Perhubungan di Seluruh Indonesia tentang proses dan persyaratan yang harus dipenuhi untuk pengajuan permohonan Akreditasi UPUBKB baik permohonan baru maupun perpanjangan.
2. perlu adanya alokasi anggaran akreditasi UPUBKB yang cukup memadai guna menunjang percepatan proses akreditasi UPUBKB di seluruh Indonesia. untuk saat ini Jumlah UPUBKB yang ada di Indonesia berjumlah 472 UPUBKB. Dan baru 325 UPUBKB yang terakreditasi. yang artinya masih ada 147 UPUBKB yang belum terakreditasi.
3. Dilakukannya akreditasi online untuk permohonan akreditasi perpanjangan yang bekerjasama dengan BPTD Setempat. Hal ini juga menjadi salah satu upaya Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk mempercepat proses permohonan akreditasi perpanjangan..
4. Mendukung program pemberian DAK alat uji kendaraan bermotor untuk pemerintah daerah Kabupaten/Kota.

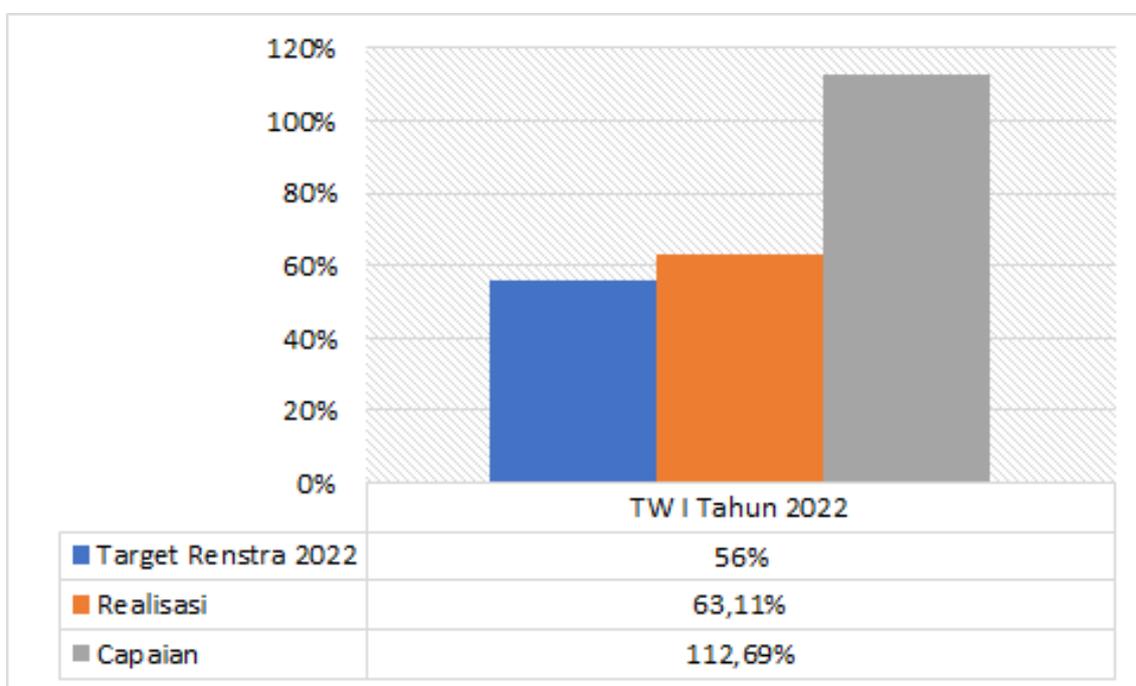
## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja indikator Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2022 sebesar 63,11% jika dibandingkan dengan target kinerja pada PK tahun 2022 sebesar 62% maka capaian kinerja mencapai 101,79% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capaian kinerja sebesar 49% dengan target 48% sehingga capaian kinerja tahun 2020 sebesar 102,08%. tahun 2021 capaian kinerja sebesar 60,97% dengan target pada PK Tahun 2021 sebesar 60% maka capaian kinerja mencapai 101,62%. Untuk rincian capaian pada Tahun 2020 s.d Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 04 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat											
1	IKK 08	48%	49%	102,08%	60%	60,97%	101,62%	62,00%	63,11%	101,79%	Naik

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian IKK Persentase standarisasi fasilitas pengujian kendaraan bermotor Tahun 2022 sebesar 63,11% jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2022 sebesar 56% maka capaian kinerja mencapai 112,69%. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :



**Perbandingan Realisasi kinerja jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor tahun 2022 terhadap target kinerja tahun 2022 pada renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024**

# IKK09

## Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

### Definisi Indikator Kinerja

Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah kegiatan studi yang dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK09} = \frac{\text{Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}{\text{Target}}$$

### Perbandingan Realisasi TW I dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Capaian Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 Triwulan I sebesar **0 Dokumen** jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar **9 Dokumen** maka pencapaian ini digambarkan pada grafik sebagai berikut:



## Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria. Sehingga dalam hal ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan kajian dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas penyusunan NSPK.

Pada tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan kegiatan studi atau penyusunan dokumen teknis sebanyak **9 kajian**. sampai dengan bulan Maret 2022 kajian yang sudah selesai sebanyak **0 kajian** sehingga capaian TW I adalah sebagai berikut :

**IKK09= 0 Dokumen**



Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 triwulan I adalah sebanyak 0 dokumen. Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan I terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebanyak 0 dokumen adalah 0 %

**% Capaian = 0/9 x 100 % = 0 %**



NO	Kegiatan	Posisi
1	Kajian Standar Uji Sampel dengan metode Conformity of Production (COP) Worth Case Selection	Tahap Lelang
2	Penyusunan Dokumen Teknis Standar Desain Kendaraan Bermotor Pemadam Kebakaran	Tahap Lelang
3	Standar dan Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor Autonomous	Tahap Lelang
4	Mekanisme Pelaksanaan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan Alat Uji Keliling	Tahap Lelang
5	Tata Cara Pengajuan dan Pemberian bantuan Teknis Fasilitas peralatan Uji Berkala Kendaraan bermotor	Tahap Lelang
6	Tata Cara Pengajuan dan Pemberian izin berusaha penyelenggaraan Uji Berkala Kendaraan Bermotor Swasta dan Agen Pemegang	Tahap Lelang
7	Penyusunan Pedoman Teknis Standar Teknis Tempat Istirahat Pengemudi	Tahap Lelang
8	Penyusunan Pedoman Teknis Standar Desain Taman Edukasi Lalu Lintas	Tahap Lelang
9	Penyusunan Kategorisasi Perusahaan Angkutan Umum (Barang dan Penumpang) Berbasis Resiko	Tahap Lelang

Adapun anggaran terkait Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 yaitu senilai **Rp 5.200.000.000,-** dan sampai dengan Tahun 2022 triwulan I telah terealisasi sebanyak **Rp 0,-** atau **0%**.

## Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dipercepat proses pengadaan jasa konsultansinya dengan harapan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kajian lebih efektif. Dan harapan ke depan Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Jalan Tahun 2022 untuk dapat dijadikan pedoman teknis dalam peningkatan keselamatan Bidang Sarana Transportasi Jalan yang lebih baik.

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 sebesar **9 dokumen** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 sebesar **24 dokumen** maka capaian kinerja mencapai **0%** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capaian kinerja Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan sebesar **23 dokumen** dengan target pada renstra 22 dokumen maka capaian kinerja mencapai **105%**. Jadi capaian kinerja **turun 105 %** pada tahun 2022, untuk rincian capaian pada Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK09 - Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	20	20	100%	22	23	105%	24	0	0%	Turun

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian IKK09 Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2021 sebesar **9 dokumen** jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2021 sebesar 24 maka capaian kinerja mencapai **0%**. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :



# IKK10

## Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan



### Definisi Indikator Kinerja

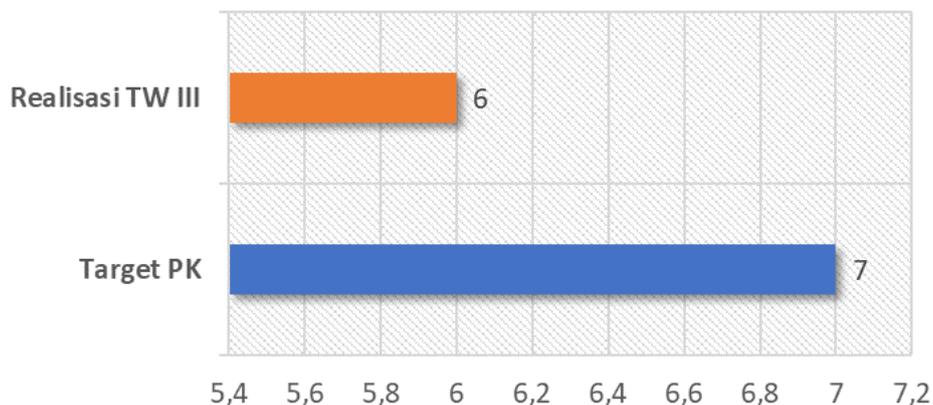
Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah draf regulasi atau peraturan yang disusun oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK10 = \frac{\text{Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}{\text{Target}}$$

### Perbandingan Realisasi TW I dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Capaian Jumlah Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 Triwulan I sebesar **7 Draf** jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar **7 Draf** maka pencapaian ini digambarkan pada grafik sebagai berikut:

Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan



## Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria. Sehingga dalam hal ini Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan penyusunan draft regulasi dalam rangka melaksanakan tugas penyusunan NSPK. Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan IV adalah sebanyak **10 Draft** dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan IV terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Sampai dengan bulan Desember 2021 Direktorat Sarana Transportasi Jalan telah menyelesaikan 5 draft peraturan sehingga capaian TW IV adalah sebagai berikut :

**IKK10 = 6 Draft**



Capaian Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan dengan capaian pada periode TW I yaitu **6 draf** hal ini berarti capaian kinerja sebesar **85,7 %**.

**% Capaian = 6/10 x 100 % = 85,7 %**



Adapun anggaran terkait Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 yaitu senilai **Rp 1.501.276.000,-** dan sampai dengan Tahun 2021 triwulan IV telah terealisasi sebanyak **Rp 39.228.000,-** atau **3%**.

### Draft Regulasi 2022 Dit. STJ :

1. Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Konversi Kendaraan Bermotor Roda 4 Ke Atas menjadi Kendaraan Listrik Berbasis Baterai
2. Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Persyaratan Ambang Batas Laik Jalan Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, Dan Kereta Tempelan
3. Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Kendaraan Bermotor Kustom
4. Draft Peraturan Menteri Perhubungan tentang Kompetensi Penguji Tipe Kendaraan Bermotor
5. Draft Instruksi Presiden tentang Percepatan Implementasi Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle) di Lingkungan Instransi Pemerintah dan Angkutan Publik
6. Penerbitan Dan Penggunaan Kartu Uji Non Elektronik Sementara Dalam Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Pembahasan Terpadu Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Sarana Transportasi Jalan	750.000.000	-	0%
2	Penyusunan NSPK Bidang Uji Tipe	250.000.000	39.228.000	16%
3	Penyusunan NSPK Bidang Uji Berkala	501.276.000	-	0%
4	Penyusunan NSPK Bidang Manajemen Keselamatan	300.000.000	-	0%
<b>TOTAL</b>		<b>1.801.276.000</b>	<b>39.228.000</b>	<b>2%</b>

## Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dilaksanakan pembahasan terkait dengan draf peraturan - peraturan lebih efektif dengan menggunakan anggaran yang ada



## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022

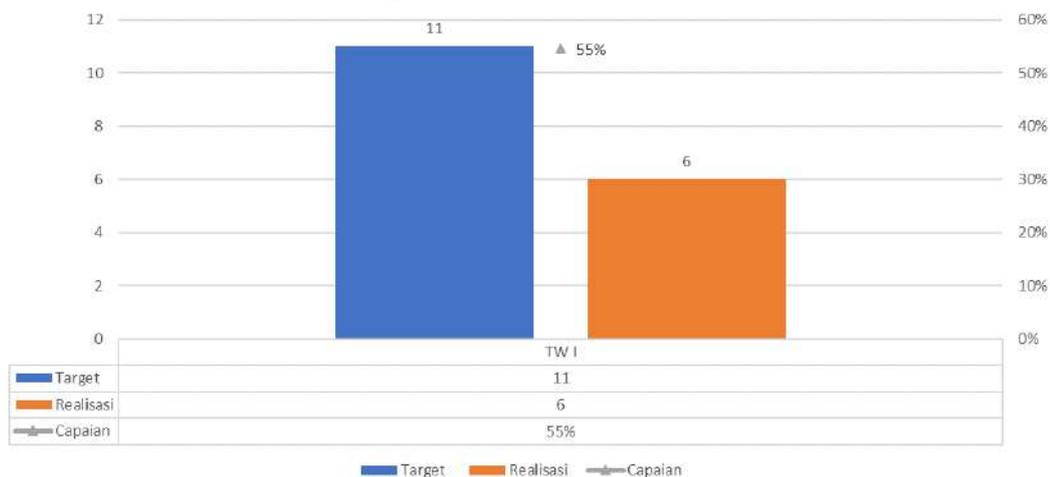
Realisasi kinerja Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 sebesar **6 draf** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 sebesar **11 draf** maka capaian kinerja mencapai **55 %** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capaian kinerja Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan sebesar **10 draf** dengan target pada renstra **11 draf** maka capaian kinerja mencapai **91%**. Jadi capaian kinerja **turun** pada tahun 2022, untuk rincian capaian pada Tahun 2020,2021 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK10 - Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	11	12	109%	11	10	91%	11	6	55%	Turun

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian IKK09 Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2021 sebesar **6 draf** jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2022 sebesar **11 draf** maka capaian kinerja mencapai **55%**. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :

Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Ditjen Hubdat Tahun 2020-2024



# IKK11

## Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor

### Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 Indikator IKK11

Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor adalah jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor yang dikeluarkan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui kegiatan Peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor (Diklat) dan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor yang bekerjasama dengan BPSDM Perhubungan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor digunakan rumus sebagai berikut:

**IKK11** =  $\frac{\text{Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor pada tahun } n}{\text{Target}}$

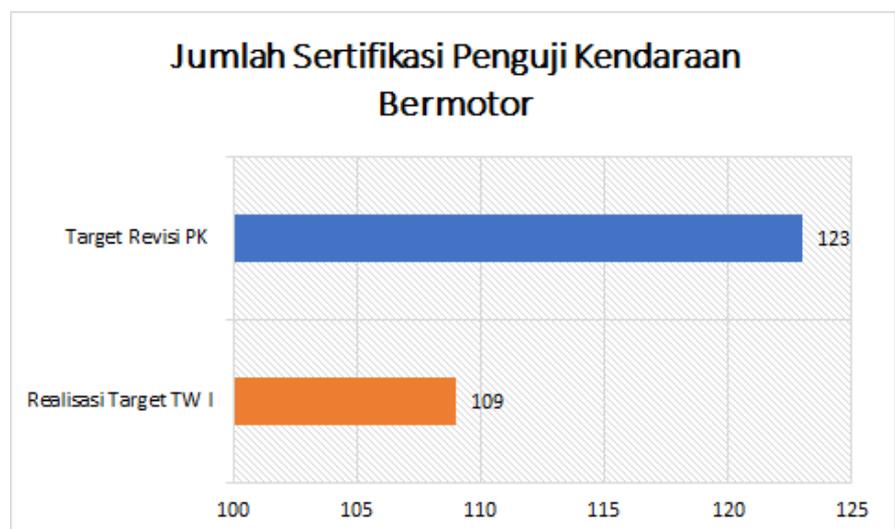
Pada Triwulan I Tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan telah melaksanakan kegiatan Uji Kompetensi tenaga penguji kendaraan bermotor di PTDI-STTD Bekasi dan **109 peserta** dinyatakan kompeten dan berhak menerima sertifikat kompetensi.

#### Realisasi TW I

**109**  
Sertifikat

### Target VS Realisasi

Realisasi Indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2022 sebesar **109 Sertifikat** jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar **123 Sertifikat** maka pencapaian ini digambarkan pada grafik sebagai berikut:



# Analisa Keberhasilan

## Dasar Hukum :

Untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan bermotor, Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan beberapa kegiatan dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut :

- PM Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
- PM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bemotor
- Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor SK.370/AJ.402/DRJD/2017 tentang Penetapan Nomor Registrasi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
- Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.1432/AJ.502/DRJD/2020 tentang Pendelegasian wewenang Direktur Jenderal Perhubungan Darat kepada Direktur Sarana Transportasi Jalan untuk Penerbitan Sertifikat Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor.

## Faktor Keberhasilan :

Hal-hal yang mendukung keberhasilan capaian kinerja indikator Jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor antara lain :

- Adanya alokasi anggaran kegiatan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor dan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor sehingga memberikan kesempatan penguji kendaraan bermotor untuk dapat meningkatkan kompetensi yang mereka miliki.
- Besarnya antusiasme dari para penguji dari Seluruh Indonesia untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki melalui keikutsertaan pada kegiatan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor dan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor.
- Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Perhubungan baik dari segi pengalokasian anggaran pengiriman diklat maupun dukungan moril kepada pegawainya untuk meningkatkan kompetensinya.
- Koordinasi yang baik antara Direktorat Sarana Transportasi Jalan dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dalam penyelenggaraan uji kompetensi dan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor.

## Capaian :

- Realisasi kinerja indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2022 adalah sebanyak 109 sertifikat. Dengan demikian capaian kinerja Indikator Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah 88,62%.

**% Capaian = 109/123 x 100 % = 88.62%**

Capaian Kinerja  
Tahun 2022  
terhadap  
Target Kinerja **88.62%**

Kode	Indikator	TW I		
		Target	Realisasi	Capaian
IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	123	109	88,62%

**Kegiatan Real yang mendukung indikator ini antara lain :**

1. Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor
2. Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor

**Anggaran IKK11 :**

anggaran terkait IKK Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tahun 2022 yaitu senilai **Rp. 1.757.574.000,-** dan sampai dengan triwulan I Tahun 2022 telah terealisasi sebanyak **Rp. 48.997.800,-** atau **2,79%**.

NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor	758.754.000	0	0,00%
2	Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor	998.820.000	48.997.800	4,91%
	<b>TOTAL</b>	<b>1.757.574.000</b>	<b>48.997.800</b>	<b>2,79%</b>

# Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang antara lain :

1. Perlu adanya peningkatan jumlah alokasi anggaran baik untuk kegiatan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor maupun kegiatan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor demi memberikan kesempatan yang lebih banyak lagi kepada seluruh penguji di Indonesia untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki.
2. Melakukan sosialisasi kepada Dinas Perhubungan di Seluruh Indonesia tentang pentingnya meningkatkan SDM Penguji Kendaraan Bermotor demi peningkatan kualitas pelayanan bidang pengujian kendaraan bermotor
3. Meningkatkan kerjasama yang sudah terjalin dengan Badan Pengembangan SDM Perhubungan baik dalam hal kurikulum/materi diklat maupun proses pelaksanaan uji kompetensinya.

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 s.d. Tahun 2022

Realisasi kinerja Jumlah sertifikasi penguji kendaraan bermotor tahun 2022 sebanyak 109 sertifiikat jika dibandingkan dengan target kinerja pada PK Direktorat Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2022 sejumlah 123 sertifikat, maka capaian kinerja mencapai 88.62%, sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 realisasi kinerja sebesar 593 sertifikat dengan target 593 sertifikat sehingga capaian kinerja tahun 2020 sebesar 100%. untuk tahun 2021 realisasi kinerja sebesar 347 sertifikat dengan target pada renstra 347 sertifikat maka capaian kinerja mencapai 100%. Untuk rincian capaian pada Tahun 2021 dan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 04 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat											
1	IKK 11	593	593	100%	347	347	100%	123%	109%	88,62%	Turun

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi Kinerja IKK Jumlah sertifikasi pengujian kendaraan bermotor Tahun 2022 sejumlah 109 Sertifikat, jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2022 sejumlah 654 Sertifikat maka capaian kinerja mencapai 16,67%. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :



# IKK12

Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan

## Definisi Indikator Kinerja

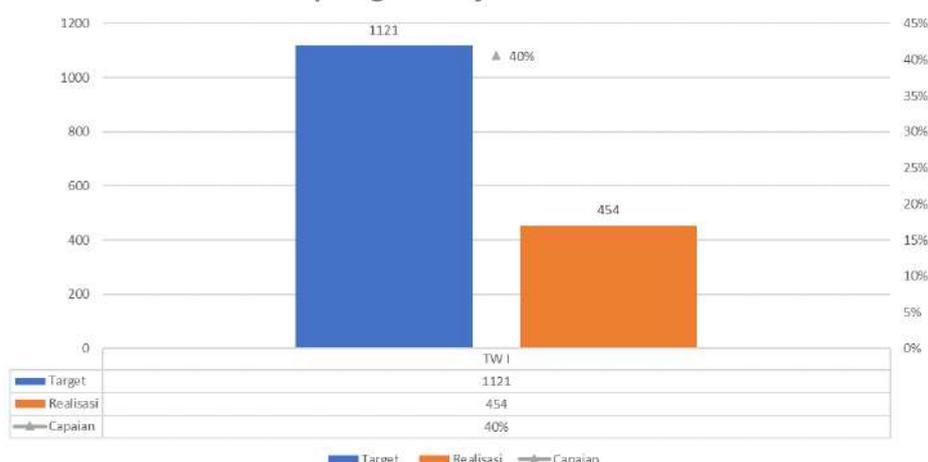
Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan adalah jumlah orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan yang dilaksanakan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan. Untuk menghitung capaian indikator Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK11 = \frac{\text{Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun } n}{\text{Target}}$$

## Perbandingan Realisasi TWI dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Pelaksanaan beberapa Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan telah dilaksanakan di beberapa daerah dan sampai dengan Maret 2022 sebanyak **454 peserta**

Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022



## Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Sarana Transportasi Jalan memiliki tugas melaksanakan bimbingan teknis di bidang sarana transportasi jalan. sehingga pada tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan beberapa bimbingan teknis sebagai berikut

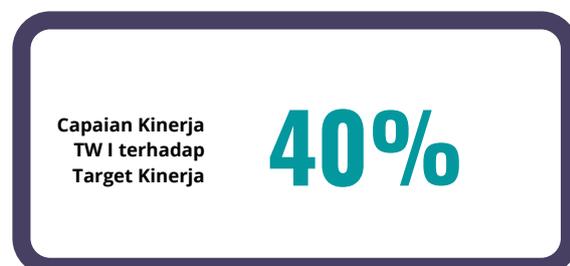
NO	Kegiatan	Peserta
1	Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah	-
2	Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan	-
3	Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Orang	30
5	Program Aksi Safety Riding	-
6	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan	-
7	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan di Luar Negeri	-
8	Penyertaan Pegawai Dalam Pelatihan dan Diklat	-
9	Peningkatan Kompetensi Petugas Kalibrasi Alat Uji Berkala Kendaraan Bermotor	-
10	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	-
11	Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor	-
12	Pembinaan Teknis petugas pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor	-
13	Surveillance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun	-
14	Uji Kompetensi Penguji Tipe Kendaraan Bermotor	-
15	Pembinaan Teknis Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor	156
16	Pembinaan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor	-
17	Pembinaan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD	-
18	Pembinaan Teknis Manajemen Kecepatan	-
19	Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumentasi SMK Perusahaan Angkutan Umum	268
20	Pembinaan Teknis Penilai Dokumen SMK PAU	-
<b>TOTAL</b>		<b>454</b>

IKK12 = 454

Realisasi TW I



% Capaian =  $454/1.121 \times 100\% = 40\%$



Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 triwulan I adalah sebanyak **454 orang**. Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 triwulan I terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah **40 %**.

Adapun anggaran terkait Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah	500.000.000	-	0%
2	Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan	333.000.000	92.619.000	28%
3	Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Orang	400.000.000	45.444.000	11%
5	Program Aksi Safety Riding	500.000.000	-	0%
6	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan	320.000.000	-	0%
7	Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan di Luar Negeri	247.393.000	-	0%
8	Penyertaan Pegawai Dalam Pelatihan dan Diklat	170.000.000	-	0%
9	Peningkatan Kompetensi Petugas Kalibrasi Alat Uji Berkala Kendaraan Bermotor	758.754.000	-	0%
10	Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor	250.000.000	-	0%
11	Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor	250.000.000	-	0%
12	Pembinaan Teknis petugas pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan	250.000.000	-	0%
13	Surveillance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun	400.000.000	-	0%
14	Uji Kompetensi Penguji Tipe Kendaraan Bermotor	192.619.000	-	0%
15	Pembinaan Teknis Penyegaran Penguji Kendaraan Bermotor	500.000.000	67.630.000	14%
16	Pembinaan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor	500.000.000	-	0%
17	Pembinaan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD	500.000.000	-	0%
18	Pembinaan Teknis Manajemen Kecepatan	750.000.000	-	0%
19	Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumentasi SMK Perusahaan	750.000.000	-	0%
20	Pembinaan Teknis Penilai Dokumen SMK PAU	750.000.000	-	0%
<b>TOTAL</b>		<b>8.321.766.000</b>	<b>205.693.000</b>	<b>2,47%</b>

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 , 2021 dan Tahun 2022

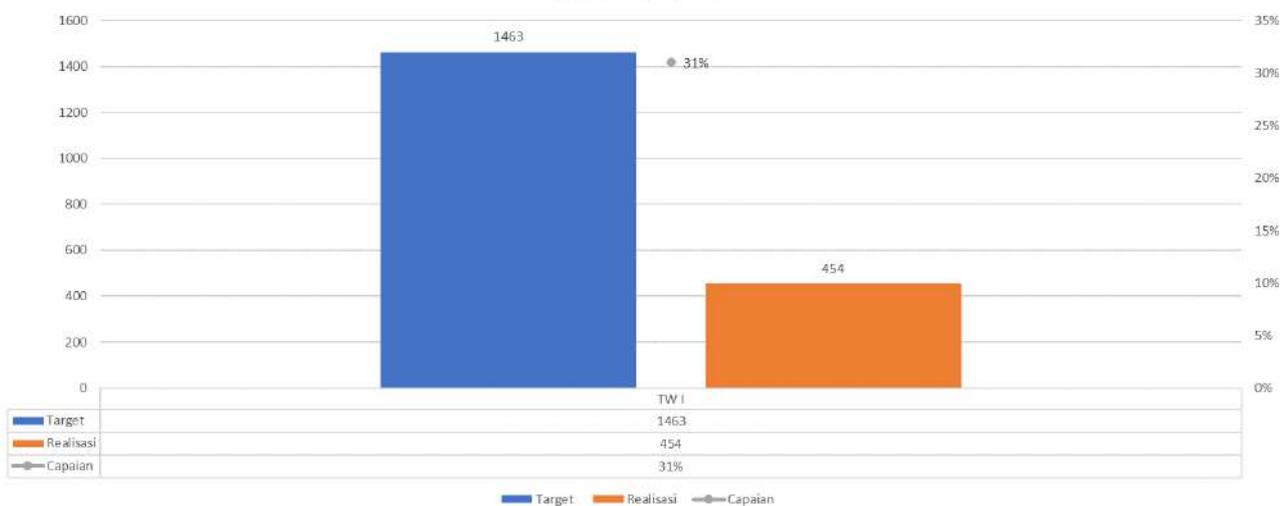
Realisasi kinerja Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 sebesar **454 orang** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 sebesar **1.463 orang** maka capaian kinerja mencapai **31%** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capaian kinerja Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan sebesar **1.720 orang** dengan target pada renstra 1.393 orang maka capaian kinerja mencapai **123%**. Jadi capaian kinerja **turun** pada TW I tahun 2022, untuk rincian capaian pada Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Jalan											
1	IKK12 - Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	1052	1052	100%	1393	1.720	123%	1.463	454	31%	Turun

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian IKK12 Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2022 sebesar **454 orang** jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk tahun 2021 sebesar **1.463 orang** maka capaian kinerja mencapai **31%**. Pencapaian ini digambarkan pada gambar berikut :

Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Ditjen Hubdat Tahun 2020-20





# SK5

## Sasaran Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan Dukungan teknis transportasi darat. Adapun indikator untuk mengukur capaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

### INDIKATOR KINERJA

#### IKK1

Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat

# IKK1

## Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

REALISASI TW I 2022

87

CAPAIAN KINERJA

100%

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Program 1: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat menggunakan 1 (satu) IKK yaitu Indeks Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM		
SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	
IKK 1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	satuan :
Target/Realisasi/Capaian		Q1
	Target	87
	Realisasi	87
	Capaian	100%

### Definisi Indikator Kinerja

Aspek penilaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terdiri dari:

- Aspek Perencanaan;
- Aspek Kepegawaian (SDM);
- Aspek Keuangan;
- Aspek Hukum dan Kerjasama.

#### Aspek perencanaan

dinilai berdasarkan ketepatan waktu penyusunan dan pengumpulan dokumen perencanaan yang terdiri dari: dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Dokumen Perjanjian Kinerja (PK), penginputan aplikasi e-performance.

#### Aspek kepegawaian

dinilai melalui indeks profesionalisme ASN yang terdiri dari sub aspek kualifikasi (Pendidikan formal terakhir), kompetensi, kinerja, dan disiplin.

#### Aspek keuangan

dinilai berdasarkan tingkat penyerapan anggaran masing-masing satuan kerja.

#### Aspek Hukum dan Kerjasama

dinilai berdasarkan pengelolaan hukum dan humas.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan teknis transportasi darat diperoleh dari:

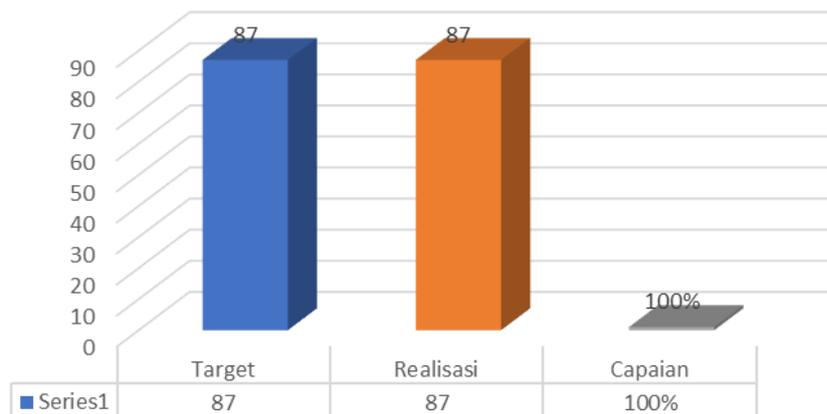
- Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan dengan bobot nilai sebesar 25;
- Indeks profesionalisme ASN dengan bobot nilai sebesar 25;
- Tingkat pengelolaan keuangan dengan bobot nilai sebesar 25;
- Tingkat pengelolaan hukum dan humas dengan bobot nilai sebesar 25.

NO	URAIAN	NILAI
<b>A</b>	<b>Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan</b>	<b>25</b>
I	SAKIP	
a	Rencana Strategis (Renstra)	3
b	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	2
c	Perjanjian Kinerja (PK)	2
d	Rencana Aksi (Renaksi)	2
e	Input Aplikasi e-Performance	1
f	Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I, II, III	2
g	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)	3
<b>2</b>	<b>Input Aplikasi e-Planning</b>	<b>10</b>
<b>B</b>	<b>Indeks Profesionalisme ASN</b>	<b>25</b>
1	Kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir)	6
2	Kompetensi	10
3	Kinerja	8
4	Disiplin	1
<b>C</b>	<b>Tingkat Pengelolaan Keuangan</b>	<b>25</b>
1	Daya Serap Anggaran Satuan Kerja	10
2	Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	10
3	Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK)	5
<b>D</b>	<b>Tingkat Pengelolaan Hukum dan Humas</b>	<b>25</b>
1	Penyusunan NSPK	7
2	Pengelolaan Informasi Publik	6
3	Penyusunan Perjanjian dan Kerjasama	6
4	Pelaksanaan Advokasi Hukum	6
<b>TOTAL NILAI</b>		<b>100</b>

## Perbandingan Realisasi TW I dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2021 realisasi sampai dengan bulan Maret 2022, Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat pada Direktorat Sarana Transportasi Jalan adalah sebesar **87 nilai**

### Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022



## Analisa Keberhasilan / Kegagalan

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat mencapai target 87 dengan rincian aspek sebagai berikut:

NO	URAIAN	NILAI
<b>A</b>	<b>Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan</b>	<b>25</b>
I	<b>SAKIP</b>	
a	Rencana Strategis (Renstra)	3
b	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	2
c	Perjanjian Kinerja (PK)	2
d	Rencana Aksi (Renaksi)	2
e	Input Aplikasi e-Performance	1
f	Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I, II, III	2
g	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)	3
2	<b>Input Aplikasi e-Planning</b>	<b>10</b>
<b>B</b>	<b>Indeks Profesionalisme ASN</b>	<b>25</b>
1	Kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir)	6
2	Kompetensi	10
3	Kinerja	8
4	Disiplin	1
<b>C</b>	<b>Tingkat Pengelolaan Keuangan</b>	<b>20</b>
1	Daya Serap Anggaran Satuan Kerja	8
2	Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	8
3	Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK)	4
<b>D</b>	<b>Tingkat Pengelolaan Hukum dan Humas</b>	<b>17</b>
1	Penyusunan NSPK	5
2	Pengelolaan Informasi Publik	4
3	Penyusunan Perjanjian dan Kerjasama	4
4	Pelaksanaan Advokasi Hukum	4
<b>TOTAL NILAI</b>		<b>87</b>

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat berhasil karena adanya dukungan Pimpinan unit kerja dalam hal penyediaan anggaran untuk penyusunan dokumen, peningkatan kompetensi SDM, kontrol terhadap pencapaian daya serap anggaran, dan merancang kebijakan yang sesuai dengan isu-isu di tahun 2022. Sehingga capaian Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat adalah sebagai berikut:

**Capaian Realisasi Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat**  
**=25 + 25 + 20 + 17 = 87**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu sebesar:

**Sehingga :**  $\% \text{ Capaian} = (\text{Realisasi 2022} / \text{Target 2022}) \times 100\%$

$\% \text{ Capaian} = (87/87) \times 100\% = \mathbf{100\%}$

Faktor-faktor keberhasilan dalam pelaksanaan indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2021, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Adanya dukungan Pimpinan unit kerja dalam hal penyediaan anggaran untuk penyusunan dokumen, peningkatan kompetensi SDM, kontrol terhadap pencapaian daya serap anggaran, dan merancang kebijakan yang sesuai dengan isu-isu di tahun 2022.
- Adanya pengawasan dari pimpinan terkait pelaksanaan Dukungan Teknis Transportasi Darat yang dapat dilakukan dengan secara online melalui aplikasi e-performance, e-monitoring, e-SAKIP review, dll;

Faktor-faktor kendala dalam pelaksanaan indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2022, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Adanya beberapa refocusing anggaran sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan.

Adapun anggaran terkait Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2022 adalah sebesar **Rp. 15.946.531.000** dengan realisasi anggaran sampai dengan TW I adalah sebesar **Rp. 2.941.270.076** atau **18%**

## Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Membuat timeline penyusunan dokumen SAKIP, input aplikasi e-planning dan pelaksanaan penyerapan anggaran;
2. Memberikan apresiasi atau penghargaan kepada pegawai yang memiliki kinerja baik dan teguran atau sanksi bagi pegawai yang tidak memenuhi kinerjanya;
3. Berkoordinasi secara rutin dengan instansi dan unit kerja terkait penyusunan dokumen SAKIP, e-Planning dan pengelolaan anggaran.
4. Melakukan kajian terhadap isu perkembangan atau permasalahan transportasi umum yang akan dijadikan kebijakan.
5. Melakukan analisis dan evaluasi atas peraturan yang sudah terbit terhadap relevansi pada kondisi saat ini.

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2022 sebesar **87 Nilai** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 87 maka capaian kinerja mencapai **100%** sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebesar 87 maka capaian 2022 tetap. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK5 - Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat								
1	IKK1 - Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	86	87	101%	87	87	100%	tetap

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebesar **87** jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis Direktorat Sarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar **87** maka capaian kinerja mencapai **100%**.





# SPO2

## Sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. Direktorat Sarana Transportasi Jalan mempunyai kontribusi dalam pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. Adapun indikator untuk mengukur capaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

### INDIKATOR KINERJA

**IKP01** Indeks RB Kementerian  
Perhubungan

# IKPO1

## Indeks RB Kementerian Perhubungan

**REALISASI 2022**  
**85.27**  
**CAPAIAN KINERJA**  
**107%**

Indeks Reformasi Birokrasi menggambarkan sejauh mana instansi pemerintah melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan yang bertujuan pada pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN, dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Program 1: Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat menggunakan 2 (dua) IKP salah satunya yaitu Indeks RB Kementerian Perhubungan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM		
SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	
IKP 1	Indeks RB Kementerian Perhubungan	satuan :
Target/Realisasi/Capaian		Q1
	Target	79,5
	Realisasi	85,27
	Capaian	107%

Capaian kinerja Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan dihitung berdasarkan penilaian 2 komponen, yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi. Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Indeks Reformasi Birokrasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Nilai RB tahun 2021} = \text{Nilai Pengungkit (60\%)} + \text{Nilai Hasil (40\%)}$$

Penilaian terhadap setiap program dalam komponen pengungkit (proses) dan sasaran reformasi birokrasi diukur melalui indikator-indikator yang dipandang mewakili program tersebut. Sehingga dengan menilai indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran pencapaian upaya yang berdampak pada pencapaian sasaran. Komponen pengungkit terdiri dari 3 (tiga) aspek, yaitu Aspek Pemenuhan, Hasil Antara Area Perubahan, dan Aspek Reform. Kategori-kategori pengungkit ini menjadi bagian dari 8 (delapan) area perubahan reformasi birokrasi, yaitu: manajemen perubahan, deregulasi kebijakan, organisasi, tata laksana, SDM aparatur, akuntabilitas, pengawasan, dan pelayanan publik. Sedangkan Komponen Hasil merupakan dampak dari upaya-upaya atau program/kegiatan yang telah dilakukan oleh Kementerian dalam mewujudkan sasaran Reformasi Birokrasi.

Nilai pengungkit memiliki besaran 60% dari total nilai capaian RB, dimana nilai tersebut didapat dari beberapa aspek, yang terdiri atas Pemenuhan (20%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas pemenuhan 8 area perubahan leading sektor dan sub sektor, lalu Hasil Antara (10%) yang berisi penilaian dari masing-masing instansi pembina atas perubahan yang telah dicapai dan merupakan indikator hasil jangka panjang, dan Reform (30%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas perubahan-perubahan nyata terhadap pemenuhan 8 area perubahan yang telah dicapai.

Nilai Hasil memiliki besaran 40% dari total nilai capaian RB, dimana hasil tersebut didapat berdasarkan penilaian dari instansi pembina atas capaian beberapa aspek yang dikoordinasi oleh Sekretariat Jenderal, diantaranya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan (10%), Kualitas Pelayanan Publik (10%), Pemerintahan Bersih dan Bebas KKN (10%), serta Kinerja Organisasi (10%). Proses perumusan meliputi:

### **Aspek Penilaian**

Penilaian pelaksanaan reformasi birokrasi tidak hanya difokuskan pada data yang tertuang dalam dokumen formal semata, tetapi juga dari sumber lain yang akurat dan relevan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi Kementerian Perhubungan. Penilaian harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta objektif dalam melaksanakan program reformasi birokrasi sesuai dengan indikator masing-masing komponen yang ada dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE). Setiap sub-komponen pada komponen pengungkit akan dibagi kedalam beberapa pernyataan sebagai indikator pemenuhan subkomponen tersebut. Setiap pertanyaan/pernyataan akan dijawab dengan ya/tidak atau a/b/c atau a/b/c/d/e atau numerik dan memiliki bobot nilai pada setiap jawabannya sesuai lembar kerja. Setelah setiap pertanyaan diberikan nilai maka penyimpulan akan dilakukan dengan menjumlahkan angka tertimbang dari masing-masing komponen. Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen akan dipergunakan untuk menentukan tingkat pelaksanaan reformasi birokrasi. Setelah diperoleh nilai akhir (Indeks Reformasi Birokrasi), tim evaluator menetapkan rencana aksi tindak lanjut sebagai dasar perbaikan pada periode berikutnya.

Aspek Penilaian:

1. Manajemen Perubahan;

- Indeks Kepemimpinan Perubahan Ditjen Perhubungan Darat
- Reputasi Positif Ditjen Perhubungan Darat

2. Deregulasi Kebijakan;

- Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Transportasi Darat

3. Penataan Organisasi;

- Indeks Kelembagaan Ditjen Perhubungan Darat

4. Penataan Tatalaksana;

- Indeks SPBE Kementerian Perhubungan Darat
- Indeks Pengawasan Kearsipan Ditjen Perhubungan Darat

5. Penataan Manajemen SDM;

- Indeks Profesionalisme ASN Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Ditjen Perhubungan Darat

6. Penguatan Akuntabilitas;

- Nilai SAKIP Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Perencanaan Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Pengelolaan Keuangan Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Ditjen Perhubungan Darat
- Indeks Pengelolaan Aset Ditjen Perhubungan Darat

7. Penguatan Pengawasan;

- Indeks Maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Darat

8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

- Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

### Pembobotan

Untuk lebih jelasnya pembobotan nilai pada tiap komponen dan sub-komponen berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dapat dilihat pada

No.	Komponen	Bobot	Sub-Komponen
1.	Pengungkit	60%	
	a. Aspek Pemenuhan	20%	a. Manajemen Perubahan (2%); b. Deregulasi Kebijakan (2%); c. Penataan Organisasi (3%); d. Penataan Tatalaksana (2,5%); e. Penataan Manajemen SDM (3%); f. Penguatan Akuntabilitas (2,5%); g. Penguatan Pengawasan (2,5%); h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (2,5%).
	b. Aspek Hasil Antara	10%	a. Kualitas Pengelolaan Arsip (1%); b. Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang (1%); c. Kualitas Pengelolaan Keuangan (1%); d. Kualitas Pengelolaan Aset (1%); e. Merit System (1%); f. ASN Profesional (1%); g. Kualitas Perencanaan (1%); h. Maturitas SPIP (1%); i. Kapabilitas APIP (1%); j. Tingkat Kepatuhan Standar Pelayanan (1%)
	c. Aspek Reform	30%	a. Manajemen Perubahan (3%); b. Deregulasi Kebijakan (3%); c. Penataan Organisasi (4,5%); d. Penataan Tatalaksana (3,75%); e. Penataan Manajemen SDM (4,5%); f. Penguatan Akuntabilitas (3,75%); g. Penguatan Pengawasan (3,75%); h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (3,75%)
2.	Hasil	40%	
	a. Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	10%	a. Opini BPK (3%); b. Nilai Akuntabilitas Kinerja (7%)
	b. Kualitas Pelayanan Publik	10%	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (10%)
	c. Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN	10%	Indeks Persepsi Anti Korupsi (10%)
	d. Kinerja Organisasi	10%	a. Capaian Kinerja (5%) b. Kinerja Lainnya (2%) c. Survei Internal Organisasi (3%)
	<b>Total</b>	<b>100%</b>	

## Perbandingan Realisasi TW I dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022

Capaian nilai evaluasi RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 pada triwulan I masih merupakan hasil evaluasi atas pelaksanaan reformasi birokrasi pada tahun sebelumnya. Dimana nilai tersebut merupakan gambaran pencapaian atas pemenuhan komponen dan sub-komponen pada tabel pembobotan. Untuk lebih jelasnya rincian hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel

A.	Pengungkit	Bobot	Nilai
<b>I. Pemenuhan (20)</b>		<b>20</b>	<b>18,84</b>
1	Manajemen Perubahan	2	1,91
2	Deregulasi Kebijakan	2	1,64
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	3	2,97
4	Penataan Tatalaksana	2,5	2,24
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	3	2,96
6	Penguatan Akuntabilitas	2,5	2,5
7	Penguatan Pengawasan	2,5	2,35
8	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	2,5	2,27
<b>II. Hasil Antara Perubahan (10)</b>		<b>10</b>	<b>7,35</b>
1	Kualitas Pengelolaan Arsip	1	0,91
2	Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	1	0,7
3	Kualitas Pengelolaan Keuangan	1	0,7
4	Kualitas Pengelolaan Aset	1	0,7
5	Merit System	1	0,74
6	ASN Profesional	1	0,71
7	Kualitas Perencanaan	1	0,99
8	Maturitas SPIP	1	0,6
9	Kapabilitas APIP	1	0,6
10	Tingkat Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik Sesuai Undang-undang 25 Tahun 2009	1	0,7
<b>III. Reform (30)</b>		<b>30</b>	<b>25,46</b>
1	Manajemen Perubahan	3	2,65
2	Deregulasi Kebijakan	3	2,83
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	4,5	3,65
4	Penataan Tatalaksana	3,75	3,45
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	4,5	3,6
6	Penguatan Akuntabilitas	3,75	2,74
7	Penguatan Pengawasan	3,75	3,27
8	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	3,75	3,27
<b>Total Pengungkit</b>		<b>60</b>	<b>51,66</b>

B.	Hasil (40)	Bobot	Nilai
1	Akuntabilitas Keuangan (10)	10	8,29
	a. Opini BPK (3)	3	3
	b. Nilai Sakip (7)	7	5,29
2	Kualitas Pelayanan Publik (10)	10	8,58
	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP)	10	8,58
3	Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN (10)	10	9,18
	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	10	9,18
4	Kinerja Organisasi (10)	10	7,58
	a. Capaian Kinerja	5	3,33
	b. Kinerja Lainnya	2	1,5
	c. Survei Internal Organisasi	3	2,75
	<b>Total Hasil</b>	<b>40</b>	<b>33,62</b>
	<b>Total Evaluasi Reformasi Birokrasi</b>	<b>100</b>	<b>85,27</b>

Berdasarkan Capaian Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2021 atas pemenuhan PMPRB adalah sebesar 85,27, yang didapat berdasarkan nilai pemenuhan LKE PMPRB yang disampaikan kepada KemenPANRB pada tahun 2021. Nilai tersebut merupakan nilai RB pada tingkat Kementerian dan tidak dijabarkan hingga level Eselon I. Sehingga nilai Indeks RB Ditjen Perhubungan Darat masih menggunakan nilai pada tingkat kementerian yaitu sebesar 85,27.

Capaian Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 adalah sebesar 85,27 jika dibandingkan dengan target PK 2022 sebesar 79,5 maka capaian kinerja mencapai 107%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik

### Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Dit. Sarana TJ Tahun 2022



## **Analisa Keberhasilan / Kegagalan**

Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan RI memiliki dasar hukum sebagai dasar acuan penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi, diantaranya yaitu:

1. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 ;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi;
3. Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM 234 Tahun 2021 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan 2020-2024.

Berdasarkan RPJMN Tahun 2020-2024 Kementerian Perhubungan, menargetkan sasaran pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel
2. Birokrasi yang Kapabel
3. Pelayanan Publik yang Prima

Penyempurnaan dan peningkatan kualitas Reformasi Birokrasi Nasional (RBN), diarahkan dalam 4 (empat) strategi, diantaranya:

1. Penguatan implementasi manajemen ASN, melalui penerapan manajemen talenta nasional ASN, peningkatan sistem merit ASN, penyederhanaan eselonisasi serta penataan jabatan secara nasional;
2. Penataan kelembagaan dan proses bisnis melalui penataan kelembagaan instansi pemerintah dan penerapan SPBE yang terintegrasi;
3. Reformasi sistem akuntabilitas kinerja, melalui perluasan implementasi sistem terintegrasi, penguatan pengelolaan reformasi birokrasi sistem perencanaan dan penganggaran;
4. Transformasi pelayanan publik, melalui pelayanan publik berbasis elektronik (e-service), penguatan ekosistem inovasi dan penguatan pelayanan terpadu.

Target awal IKP I Reformasi Birokrasi Tahun 2022 senilai 79.5 diperoleh dari Renstra 2020-2024 dengan berdasarkan asumsi proyeksi arahan pimpinan pada rapat renstra 2020-2024. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2021.

Capaian nilai evaluasi RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 pada triwulan I merupakan hasil penilaian mandiri atas pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (LKE PMPRB) Kementerian Perhubungan Tahun 2021 yang disampaikan kepada Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB) pada awal triwulan III Tahun 2021.

Nilai pengungkit memiliki besaran 60% dari total nilai capaian RB, dimana nilai tersebut didapat dari beberapa aspek, yang terdiri atas Pemenuhan (20%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas pemenuhan 8 area perubahan leading sektor dan sub sektor, lalu Hasil Antara (10%) yang berisi penilaian dari masing-masing instansi pembina atas perubahan yang telah dicapai dan merupakan indikator hasil jangka panjang, dan Reform (30%) yang berisi penilaian dari tim evaluator RB atas perubahan-perubahan nyata terhadap pemenuhan 8 area perubahan yang telah dicapai.

Nilai Hasil memiliki besaran 40% dari total nilai capaian RB, dimana hasil tersebut didapat berdasarkan penilaian dari instansi pembina atas capaian beberapa aspek yang dikoordinasi oleh Sekretariat Jenderal, diantaranya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan (10%), Kualitas Pelayanan Publik (10%), Pemerintahan Bersih dan Bebas KKN (10%), serta Kinerja Organisasi (10%)

**Sehingga:**

$$\text{Capaian Nilai RB tahun 2022} = 51,66 + 33,62 = 85,27$$

Berdasarkan capaian nilai reformasi birokrasi tingkat Kementerian Perhubungan Tahun 2021 sebesar 85,27, menjadi nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen akan dipergunakan untuk menentukan tingkat pelaksanaan reformasi birokrasi. Dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori 'A' dengan predikat 'Sangat Baik', dengan interpretasi Memenuhi karakteristik organisasi berbasis kinerja namun belum mampu mewujudkan keseluruhan sasaran Reformasi Birokrasi baik secara instansional maupun di tingkat unit kerja. Setelah diperoleh nilai akhir (Indeks Reformasi Birokrasi), menetapkan rencana aksi tindak lanjut sebagai dasar perbaikan pada periode berikutnya.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Program Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan Tahun 2021 (hingga Triwulan IV) terhadap target Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan Tahun 2021 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = (85,27 / 79,5) \times 100\% = 107\%$$

Dimana angka 79,5 didapat dari capaian target rencana strategis 2020-2024, sedangkan angka 85,27 didapat dari realisasi tercapai dari pemenuhan LKE PMPRB tingkat kementerian yang disampaikan kepada tim evaluator KemenPANRB, yang didapat berdasarkan nilai pengungkit dan nilai hasil RB Kementerian Perhubungan.

Ketercapaian hasil tercapai 107% dari nilai yang ditargetkan, hal ini didukung adanya perbaikan dari hasil evaluasi reformasi birokrasi pada tahun sebelumnya. Selisih nilai tersebut akan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan kembali untuk mempertahankan capaian serta tercapainya target pada tahun berikutnya.

Faktor-faktor keberhasilan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi khususnya di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Penerapan reformasi birokrasi pada tingkat Eselon I sudah berjalan sesuai arahan Leading Sektor hingga melibatkan unit kerja UPT, dibuktikan dengan tersusunnya SK Tim hingga kehadiran pada setiap sosialisasi dan internalisasi reformasi birokrasi;
- Tersusunnya roadmap reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat 2020-2024 sebagai acuan dan masukan terhadap roadmap reformasi birokrasi Kementerian Perhubungan;
- Keterlibatan seluruh unit kerja dalam menetapkan Agen Perubahan, dimana menjadi role model pada setiap unit kerja masing-masing yang berdampak mengubah pola pikir setiap pegawai hingga unit terkecilnya;

- Adanya evaluasi kelembagaan yang berdasar atas ketepatan fungsi dan ukuran organisasi, dimana dalam perkembangannya mengubah tingkat penataan UPT BPTD dan berencana menciptakan Badan Layanan Umum UPT Pengelola Terminal;
- Adanya antusias, pemahaman dan kontribusi setiap pemangku jabatan fungsional hasil penyetaraan dalam perencanaan penyederhanaan birokrasi di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat;
- Pengembangan pegawai telah berdasarkan kompetensi sesuai rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi;
- Penegakan aturan nilai dasar, kode etik, dan kode perilaku (NDKEKP) pegawai telah disosialisasi dan diinternalisasi ke sebagian besar pegawai, dengan dijadikannya Kementerian Perhubungan sebagai pilot project penerapan NDKEKP oleh Komisi Aparatur Sipil Negara;
- Penguatan pengawasan telah ditegakkan dengan meminimalisir adanya pungli/ gratifikasi hingga unit terkecil Ditjen Perhubungan Darat, dibuktikan dengan sosialisasi rutin serta keikutsertaan unit kerja dalam menciptakan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) / Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM);
- Aktifnya unit pengaduan masyarakat yang terdapat pada Ditjen Perhubungan Darat, dimana setiap unit nya mempunyai pengelolaan pengaduan, baik secara terpusat melalui CC 151 ataupun melalui unit kerja masing-masing, dengan tindak lanjut yang responsif;
- Adanya kemauan dan kemampuan Ditjen Perhubungan Darat dalam meningkatkan pelayanan publik untuk menciptakan budaya pelayanan prima pada setiap pelayanannya, dimana telah tersusunnya Standar Pelayanan pada setiap unit kerjanya, serta adanya tindak lanjut atas masukan dalam survei kepuasan masyarakat;

Faktor-faktor kendala dalam pelaksanaan reformasi birokrasi khususnya di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Penerapan reformasi birokrasi pada tingkat Eselon I sudah berjalan sesuai arahan Leading Sektor, namun belum terinternalisasi secara menyeluruh hingga ke tingkat unit kerja dibawahnya;
- Agen perubahan yang dibentuk di tingkat unit kerja belum berjalan optimal seperti pengembangan kapasitas untuk agen perubahan, belum adanya media komunikasi aktif antar agen perubahan serta belum dilakukannya evaluasi atas kinerja agen perubahan dalam meningkatkan budaya kerja dan perubahan mindset;
- Monitoring dan evaluasi rencana kerja pelaksanaan reformasi birokrasi di level unit kerja belum seluruhnya dilakukan;
- Seluruh peraturan perundang-undangan yang tidak harmonis/sinkron teridentifikasi dan dipetakan dengan baik namun hasil identifikasi dan analisis tersebut belum sepenuhnya ditindaklanjuti sehingga belum dapat dipastikan kebijakan yang dibuat oleh Ditjen Perhubungan Darat harmonis dengan kebijakan lain;
- Belum optimalnya sistem pengendalian dalam penyusunan peraturan perundang-undangan dan belum terdapat evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan tentang transportasi;
- Belum optimalnya evaluasi terhadap kesesuaian organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan dan mandat kepada unit kerja;
- Penerapan E-Government di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat belum sepenuhnya optimal dan beberapa aplikasi manajemen internal maupun pelayanan kepada masyarakat/stakeholder yang belum terintegrasi;

Adapun anggaran terkait Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 adalah sebesar **Rp. 172.381.000** dengan realisasi anggaran sampai dengan TW I adalah sebesar **Rp. 0** atau **0%**

Kegiatan - kegiatan real yang telah dilakukan oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan dalam keberhasilan IKP Indeks Reformasi Birokrasi tahun 2022 adalah kegiatan penyusunan dokumen SAKIP dan SPIP.

## **Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang**

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Meningkatkan kualitas penerapan reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat dengan melakukan penguatan dan penajaman program-program reformasi birokrasi yang dituangkan dalam Road Map reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat, agar fokus pada upaya konkret yang akan dilakukan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, serta pelayanan publik yang berkualitas;
- Mengoptimalkan peran agen perubahan dalam menciptakan budaya kinerja yang cepat, adaptif, dan dinamis dengan meningkatkan kapasitas, menyediakan media komunikasi aktif antar agen perubahan serta melakukan evaluasi atas kinerja agen perubahan dalam rangka meningkatkan budaya kerja dan perubahan mindset di lingkungan K Ditjen Perhubungan Darat;
- Melakukan pemetaan terhadap seluruh produk hukum yang telah dan akan terbit, sehingga dapat diidentifikasi peraturan yang tidak sinkron/harmonis dengan kebijakan lain dan memiliki potensi memperlambat proses pelayanan publik. Selanjutnya hasil identifikasi tersebut ditindaklanjuti dengan penyederhanaan atau deregulasi kebijakan;
- Mengoptimalkan sistem pengendalian penyusunan peraturan perundang-undangan dan melakukan evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan dibidang moda transportasi darat;
- Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan dan mandat khususnya di level unit kerja;
- Meningkatkan penerapan SPBE di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat dengan menyusun Grand Design pengembangan SPBE serta pengintegrasian sistem aplikasi baik dalam manajemen internal maupun pelayanan kepada masyarakat/stakeholder;
- Mengoptimalkan pengelolaan sistem manajemen SDM dengan menindaklanjuti pemanfaatan hasil assessment sebagai dasar pengembangan karir individu berbasis kompetensi, menyusun perencanaan pengembangan kompetensi pegawai atau HCDP secara menyeluruh dan memetakan talenta/talent pool sebagai dasar penempatan jabatan kritikal dan rencana suksesi jabatan dan menyusun peta kompetensi sebagai dasar penetapan rotasi/mutasi individu;
- Menyempurnakan ukuran kinerja individu sehingga lebih berorientasi hasil sesuai dengan levelnya serta melakukan penyempurnaan penjenjangan kinerja dan ditindaklanjuti dengan optimalisasi pemanfaatan aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja sampai dengan individu dan dijadikan dasar dalam memberikan apresiasi/ penghargaan ataupun punishment bagi pegawai;

- Memperkuat kebijakan pengawasan internal, seperti penanganan gratifikasi, pengelolaan pengaduan masyarakat, Whistle-Blowing System dan kebijakan benturan kepentingan. Serta memperkuat penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dengan mendorong setiap unit kerja mampu mengidentifikasi dan melakukan pengendalian risiko yang melekat pada upaya pencapaian kinerja, sebagai salah satu upaya optimalisasi pelaksanaan pengendalian internal;
- Mengoptimalkan peran APIP sebagai Quality Assurance and Consulting yang bukan hanya berperan terhadap hal yang terkait dengan keuangan tetapi juga terhadap hal yang terkait dengan kinerja;
- Mengoptimalkan implementasi pelayanan publik khususnya di tingkat unit pelayanan publik dalam hal pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar dan menginformasikan hasil survey eksternal kepada stakeholder serta menindaklanjuti hasil survei eksternal terutama terhadap komponen survei yang memiliki nilai rendah dengan melakukan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan.

## Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020,2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 sebesar 85,27 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020-2024 sebesar 79,5 maka capaian kinerja mencapai 107% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021 capaian kinerja RB Kementerian Perhubungan berdasarkan nilai LKE PMPRB sebesar 85,27 dengan target 79 maka capaian kinerja mencapai 108%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP02 - Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik								
1	Indeks RB Kementerian Perhubungan	79.5	85,27	108%	79	85,27	107%	Menurun

# Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Capaian Indeks RB Kementerian Perhubungan tahun 2022 TW I sebesar 85,27 jika dibandingkan dengan target dalam Renstra Dirjen Perhubungan Darat 2021 sebesar 79,5 maka capaian kinerja mencapai 107%.

Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Sarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024



# Realisasi Anggaran

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TW I TAHUN 2022  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN



## Alokasi Anggaran Tahun 2022

Pagu Awal DIPA TA. 2022 sebesar **Rp139.009.178.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2022*

RM	Rp	53.289.836.000	38,34%
PNBP	Rp	85.719.342.000	61,66%
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>139.009.178.000</b>	<b>100,00%</b>

*Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2022*

Belanja Barang	Rp	94.371.678.000	67,89%
Belanja Modal	Rp	44.637.500.000	32,11%
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>139.009.178.000</b>	<b>100,00%</b>

Terdapat perubahan dan pergeseran pagu pada DIPA Ditjen Hubdat TA. 2022 akibat adanya Revisi DIPA di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sampai dengan Triwulan I Tahun 2022 sebesar **Rp960.000.000,-** Sehingga Total Pagu akhir DIPA Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada Triwulan I TA. 2022 adalah sebesar **Rp138.049.178.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan I TA. 2022*

RM	Rp	52.329.836.000	37,91%
PNBP	Rp	85.719.342.000	62,09%
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>138.049.178.000</b>	<b>100,00%</b>

*Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan I TA. 2022*

Belanja Barang	Rp	93.411.678.000	67,67%
Belanja Modal	Rp	44.637.500.000	32,33%
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>138.049.178.000</b>	<b>100,00%</b>

## Revisi dan Refocusing Anggaran Tahun 2022

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2022, Direktorat Sarana Transportasi Jalan melakukan 3 kali revisi anggaran. Hal ini dilakukan karena adanya beberapa penghematan dan refocusing anggaran dalam rangka penanganan pandemi Covid-19. Adapun revisi anggaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

*Rincian Revisi Per Sumber Dana s.d Triwulan I TA. 2022*

	SUMBER DANA		JUMLAH
	RM	PNBP	
PAGU AWAL	53.289.836.000	85.719.342.000	139.009.178.000
REVISI KE-I	53.289.836.000	85.719.342.000	139.009.178.000
REVISI KE-II	53.289.836.000	85.719.342.000	139.009.178.000
REVISI KE-III	52.329.836.000	85.719.342.000	138.049.178.000

*Rincian Revisi per Jenis Belanja s.d. Triwulan I TA. 2022*

	JENIS BELANJA		JUMLAH
	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	94.371.678.000	44.637.500.000	139.009.178.000
REVISI KE-I	94.371.678.000	44.637.500.000	139.009.178.000
REVISI KE-II	94.371.678.000	44.637.500.000	139.009.178.000
REVISI KE-III	93.411.678.000	44.637.500.000	138.049.178.000

*Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja s.d. Triwulan I TA. 2022*

	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN I
<b>BELANJA BARANG</b>	<b>94.371.678.000</b>	<b>960.000.000</b>	<b>93.411.678.000</b>
• RM	52.922.336.000	960.000.000	51.962.336.000
• PNBP	41.449.342.000	-	41.449.342.000
<b>BELANJA MODAL</b>	<b>44.637.500.000</b>	<b>-</b>	<b>44.637.500.000</b>
• RM	367.500.000	-	367.500.000
• PNBP	44.270.000.000	-	44.270.000.000
<b>TOTAL</b>	<b>139.009.178.000</b>	<b>960.000.000</b>	<b>138.049.178.000</b>

## Realisasi Anggaran s.d Triwulan I Tahun 2022

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

### Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan s.d. Triwulan I Tahun 2022

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU TRIWULAN I	TRIWULAN I	
				REALISASI	%
352596	Direktorat Sarana Transportasi Jalan	139.009.178.000	138.049.178.000	5.004.506.114	3,63%
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	124.700.028.000	123.740.028.000	2.348.075.038	1,90%
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	4.000.000.000	3.040.000.000	-	0,00%
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	120.700.028.000	120.700.028.000	2.348.075.038	1,95%
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	14.309.150.000	14.309.150.000	2.656.431.076	18,56%
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	14.309.150.000	14.309.150.000	2.656.431.076	18,56%

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

### Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI (TRIWULAN I)	REALISASI (TRIWULAN I)	
		Rp	Rp	%
1.	Belanja Barang	93.411.678.000	5.009.201.114	5,36%
2.	Belanja Modal	44.637.500.000	-	0,00%
<b>Total</b>		<b>138.049.178.000</b>	<b>5.009.201.114</b>	<b>3,63%</b>

### Analisis Dana yang Belum Terserap oleh Unit Kerja

Berikut merupakan data dari dana yang belum terserap oleh unit kerja per jenis belanja, per sumber dana, dan sisa anggaran pada tahun 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

#### Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022

NO	JENIS BELANJA	PAGU AKHIR	REALISASI	Sisa Pagu
		Rp	Rp	
1.	Belanja Barang	93.411.678.000	5.009.201.114	88.402.476.886
2.	Belanja Modal	44.637.500.000	-	44.637.500.000
<b>Total</b>		<b>138.049.178.000</b>	<b>5.009.201.114</b>	<b>133.039.976.886</b>

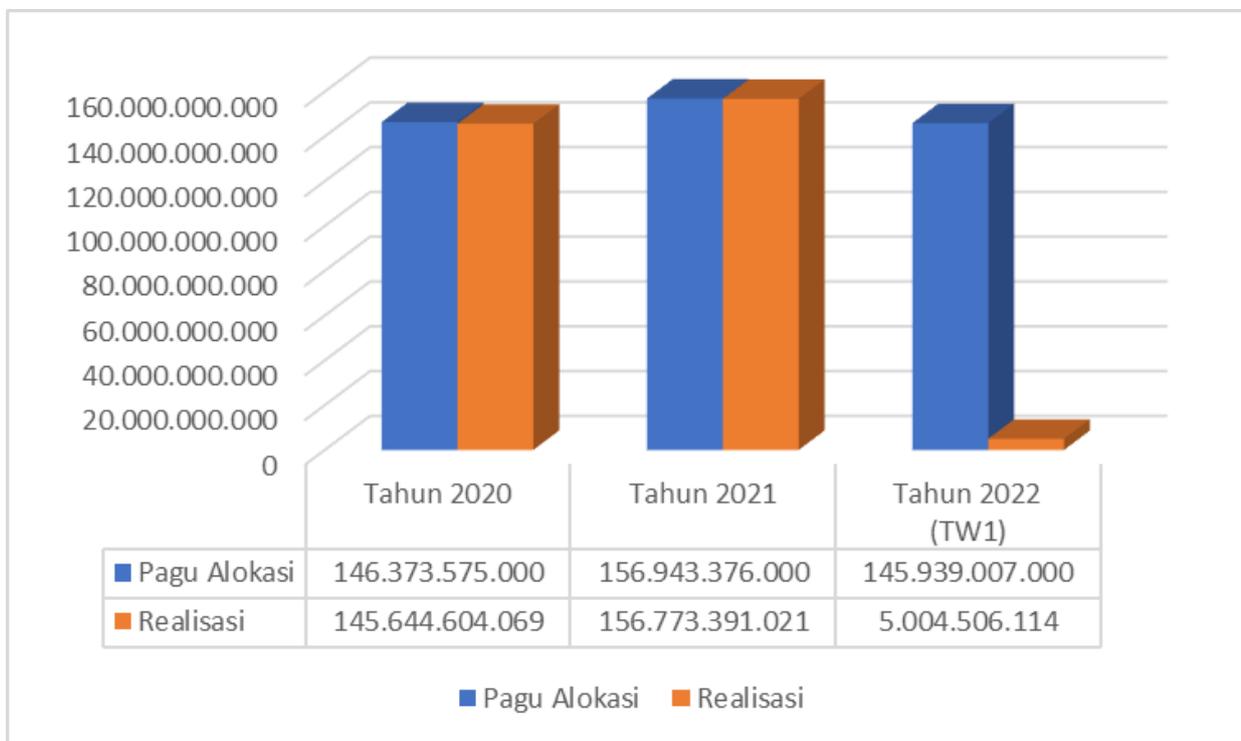
#### Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2022

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI (TRIWULAN I)	Sisa Pagu
		Rp	Rp	
1.	Rupiah Murni	52.329.836.000	5.009.201.114	47.320.634.886
2.	PNBP	85.719.342.000	-	85.719.342.000
<b>Total</b>		<b>138.049.178.000</b>	<b>5.009.201.114</b>	<b>133.039.976.886</b>

# Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 - 2022

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 – 2022 Triwulan I, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2020	146.373.575.000	728.970.931	145.644.604.069	99,24%
2	2021	156.943.376.000	169.984.979	156.773.391.021	99,59%
3	2022	145.939.007.000	140.934.500.886	5.004.506.114	3,49%



Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa dibandingkan dengan realisasi setiap tahunnya, pada tahun **2020** anggaran yang terserap sebesar **Rp. 145.664.604.000,-** dari pagu akhir **Rp. 146.373.575.000,-** atau mencapai **99,24%** mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2021 anggaran yang terserap sebesar Rp. 156.773.391.000,- dari pagu akhir **Rp. 156.983.376.000,-** atau mencapai **99,59%** mengalami peningkatan dan tahun sebelumnya. Pada Tahun **2022 Triwulan 1** anggaran yang terserap sebesar **Rp. 5.004.506.114** dari pagu akhir **Rp. 145.373.575.000,-** atau mencapai **3,49%**.



# KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

GEDUNG KARYA  
JL. MERDEKA BARAT NO. 8  
JAKARTA 10110

TELP. (021) 3506138,  
3506123, 3506145,  
3506149, 3506127

FAX : (021) 3507202, 3506129,  
3506143, 3506143, 3506179  
email : [hubdat@hubdat.web.id](mailto:hubdat@hubdat.web.id)  
Home Page : [www.hubdat.web.id](http://www.hubdat.web.id)

Nomor : UM.209/15/SATKER-DSTJ/II/2022  
Klasifikasi : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Usulan Revisi Anggaran

Jakarta, 18 Februari 2022

Yth. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan  
Provinsi DKI Jakarta  
Di Jakarta

1. Dasar Hukum:
  - a. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 199/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2022;
  - b. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Satker Direktorat Sarana Transportasi Jalan Nomor SP DIPA- 022.03.1.352596/2022 tanggal 17 November 2021 (revisi ke-1 tanggal 14 Desember 2021) Kode Digital Stamp: 6456-3579-0585-3806.
2. Bersama ini diusulkan revisi anggaran dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Tema revisi : Pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap
  - b. Mekanisme revisi: Perubahan Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA
3. Alasan/pertimbangan perlunya revisi anggaran:
  - a. Perubahan kebijakan/penugasan baru;
  - b. Antisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan mempercepat pencapaian kinerja Kementerian/Lembaga dan atau meningkatkan efektifitas, kualitas dan optimalisasi penggunaan anggaran yang terbatas.
4. Sebagai bahan pertimbangan, dengan ini dilampirkan data dukung sebagai berikut :
  - a. Matriks perubahan (semula-menjadi);
  - b. ADK RKA-KL DIPA Revisi;
  - c. DIPA Petikan sebelum Revisi;
  - d. Konsep DIPA sesudah Revisi;
  - e. Data pendukung lainnya.
5. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih



Kuasa Pengguna Anggaran,

I. DANTO RESTYAWAN, MT  
NIP. 19640829 199403 1 003

Tembusan :

1. Sesditjen Hubdat;
2. Kabag. Keuangan Sesditjen Hubdat.

# Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan sasaran program Tahun 2021, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan rincian sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Tahun 2021		
		% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi
1	SP3 Meningkatkan Keselarasan dan Keamanan Transportasi	120,00%	99,71%	20,29%
2	SK4 Meningkatkan Keselarasan Transportasi Darat	135,50%	95,79%	39,71%
3	SK5 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	101,00%	99,80%	1,20%
4	SP2 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	108,00%	99,98%	8,02%
<b>Rata-rata</b>		<b>116,13%</b>	<b>98,82%</b>	<b>17,31%</b>

## hambatan dan kendala

terdapat beberapa hambatan yang dihadapi selama Tahun 2022 sebagai berikut :

- 1.masih adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan beberapa pekerjaan mengalami penundaan karena diberlakukannya PPKM di berbagai daerah, sehingga waktu penyelesaiannya mundur dari target yang telah ditetapkan.
- 2.adanya refocusing anggaran yang menyebabkan 1.perubahan-perubahan perencanaan, sehingga perlu adanya penyesuaian kembali terhadap perencanaan anggaran yang sudah ditetapkan pada awal tahun.
- 3.Adanya Kebijakan automatic adjustment saat ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang APBN Tahun Anggaran 2022, tepatnya pada pasal 28 ayat 2 dimana Kebijakan diterapkan untuk menggantikan langkah refocusing anggaran, sehingga menyebabkan keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan.
- 4.1.Perubahan jadwal kegiatan di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang cukup dinamis, sehingga beberapa kegiatan swakelola harus disesuaikan lagi dengan kegiatan-kegiatan prioritas. Dimana, hal ini dapat berpengaruh pada realisasi pelaksanaan kegiatan/daya serap serta pelaporan kinerja.



# Bab III Penutup

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022  
Direktorat Sarana Transportasi Jalan

# Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab dijabarkan sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TAHUN 2021			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,019	0,019	0,0152	120%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan disempurnakan peraturan terkait Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum (SMK) terkait dengan pembagian wewenang antara pusat dan daerah dalam hal pembinaan keselamatan angkutan umum;</li> <li>akan diatur regulasi terakait dengan penyediaan fasilitas tempat istirahat pengemudi angkutan umum;</li> <li>akan diberikan reward kepada perusahaan angkutan umum yang sudah menerapkan SMK dan akan mendorong kepada perusahaan angkutan umum untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan pada perusahaannya dengan melakukan asistensi atau pendampingan dalam penerapan SMK.</li> <li>Melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang keselamatan secara menyeluruh baik offline maupun online (melalui media elektronik, media sosial dll);</li> <li>Menggandeng public figure untuk mengkampanyekan keselamatan jalan sehingga meningkatkan awareness masyarakat terhadap keselamatan jalan</li> <li>Melakukan Pelatihan Kompetensi Inspektur dan Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima) Balai Pengelola Transportasi Darat;</li> <li>Melaksanakan Pembekalan dan pendampingan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan terhadap</li> </ul>	Semua Subdit

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TAHUN 2021			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									<p>Perusahaan Angkutan Umum, baik AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang Khusus ( B3);</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan Bimbingan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, dengan mengikut sertakan 25 (dua puluh lima ) Balai Pengelola Transportasi Darat dan staf kompeten dari Direktorat Angkutan Jalan;</li> <li>Melaksanakan Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan disiplin Pengemudi Angkutan umum;</li> <li>Melaksanakan Training Of Trainer (TOT) Sistem Manajemen Angkutan Umum Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) dalam rangka meningkatkan Kompetensi SDM Penilai SMK PAU.</li> <li>Melaksanakan Ramp Check Angkutan Umum;</li> <li>Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan</li> <li>Melakukan Monitoring Pembinaan Angkutan Umum AKAP/Pariwisata maupun Angkutan Barang (B3);</li> <li>untuk mempermudah pendataan dan pengawasan penerapan SMK pada perusahaan angkutan umum akan dibangun sistem informasi SMK pada perusahaan angkutan umum (e-SMK) yang nantinya akan diintegrasikan dengan sistem informasi perijinan angkutan umum (SPIONAM) sehingga pembinaan dan pengawasan dapat dilakukan secara optimal;</li> <li>Optimalisasi aplikasi Terminal Online Sistem (TOS) untuk pengawasan keberangkatan bus AKAP di terminal;</li> <li>integrasi aplikasi rampchek dengan aplikasi TOS dan SPIONAM sehingga mempermudah</li> </ul>	

# Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TAHUN 2021			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	20	20	24	120%	Tercapai	<p>dalam pelaksanaan inspeksi keselamatan pada kendaraan angkutan umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang hal-hal yang akan dilaksanakan yaitu dengan melaksanakan Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) dan Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum kepada perusahaan angkutan umum dalam Menyusun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum, melaksanakan monitoring pembinaan keselamatan angkutan umum</li> <li>Kegiatan Pembinaan Teknis Penilai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertujuan agar sumber daya manusia untuk penilai dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK-PAU) bertambah banyak sehingga penilaian dokumen SMK dapat dilaksanakan dengan baik dan lebih cepat dengan sumber daya manusia yang berkompeten.</li> <li>Seiring dengan bertambahnya sumber daya manusia penilai SMK Perusahaan Angkutan Umum maka Kegiatan Pembinaan Teknis penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum perlu dilaksanakan sehingga manajemen keselamatan dan pengelolaan resiko kecelakaan dalam suatu perusahaan dapat terwujud dan timbulnya kesadaran suatu perusahaan mengenai keselamatan transportasi</li> </ul>	Subdit MK

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TAHUN 2021			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
		Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	75	75	251	334,67%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan meningkatkan koordinasi dengan BPTD serta peran aktif BPTD untuk melakukan inventarisasi lokasi pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan serta melaksanakan bimbingan teknis terkait dengan pembangunan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan kepada BPTD.</li> <li>selain kegiatan diatas Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui Subdit Manajemen Keselamatan akan membuat aplikasi SiEmka yang mana aplikasi tersebut digunakan untuk mempermudah pengawasan dan perencanaan pembangunan ZoSS, RASS, dan Implementasi Batas Kecepatan yang dilaksanakan oleh BPTD sehingga data yang disajikan lebih akurat dan terdigitalisasi</li> </ul>	Subdit MK
		Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0	-	-	0			Subdit MK
		Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000	20.000	21.479	107%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya untuk meningkatkan capaian pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional Keselamatan Jalan Tahun 2022 adalah dengan penambahan anggaran dan lokasi BPTD yang melaksanakan Pekan</li> <li>Selain itu untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang diharapkan sosialisasi keselamatan tidak hanya melalui kegiatan pekan keselamatan jalan saja, namun dapat dilakukan dengan sosialisasi keselamatan melalui media sosial yang dapat menjangkau masyarakat lebih banyak.</li> </ul>	Subdit Promittra
		Jumlah fasilitas pengujian	Unit	0	-	-	0			Subdit Utip

# Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TAHUN 2021			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
		kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)								
		Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	60	60	60,97	101,62%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perlu dilakukannya sosialisasi kepada Dinas Perhubungan di Seluruh Indonesia tentang proses dan persyaratan yang harus dipenuhi untuk pengajuan permohonan Akreditasi UPUBKB baik permohonan baru maupun perpanjangan.</li> <li>perlu adanya alokasi anggaran akreditasi UPUBKB yang cukup memadai guna menunjang percepatan proses akreditasi UPUBKB di seluruh Indonesia. untuk saat ini Jumlah UPUBKB yang ada di Indonesia berjumlah 471 UPUBKB, dan baru 314 UPUBKB yang terakreditasi. yang artinya masih ada 157 UPUBKB yang belum terakreditasi.</li> <li>dilakukannya akreditasi online untuk permohonan akreditasi perpanjangan yang bekerjasama dengan BPTD Setempat. hal ini juga menjadi salah satu upaya Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk mempercepat proses permohonan akreditasi perpanjangan.</li> </ul>	Subdit Uber
		Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	19	19	23	121,05%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dipercepat proses pengadaan jasa konsultansinya dengan harapan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kajian lebih efektif. Dan harapan ke depan Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Jalan Tahun 2021 untuk dapat dijadikan pedoman teknis dalam peningkatan keselamatan Bidang Sarana Transportasi Jalan yang lebih baik.</li> </ul>	Semua Subdit

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TAHUN 2021			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
		Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	10	10	10	100%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang perlu dilaksanakan pembahasan terkait dengan draf peraturan-peraturan lebih efektif dengan menggunakan anggaran yang ada</li> </ul>	
		Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	347	347	347	100%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perlu adanya peningkatan jumlah alokasi anggaran baik untuk kegiatan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor maupun kegiatan uji kompetensi penguji kendaraan bermotor demi memberikan kesempatan yang lebih banyak lagi kepada seluruh penguji di Indonesia untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki.</li> <li>Melakukan sosialisasi kepada Dinas Perhubungan di Seluruh Indonesia tentang pentingnya meningkatkan SDM Penguji Kendaraan Bermotor demi peningkatan kualitas pelayanan bidang pengujian kendaraan bermotor</li> <li>Meningkatkan kerjasama yang sudah terjalin dengan Badan Pengembangan SDM Perhubungan baik dalam hal kurikulum/materi diklat maupun proses pelaksanaan uji kompetensinya.</li> </ul>	Subdit Uber
		Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.720	1.720	1.720	100%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pelaksanaan Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan dengan melaksanakan baik secara fisik maupun secara virtual</li> </ul>	Semua Subdit
3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86	86	87	101%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat timeline penyusunan dokumen SAKIP, input aplikasi e-planning dan pelaksanaan penyerapan anggaran;</li> </ul>	Semua Subdit

# Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TAHUN 2021			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
	Transportasi Darat								<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan apresiasi atau penghargaan kepada pegawai yang memiliki kinerja baik dan teguran atau sanksi bagi pegawai yang tidak memenuhi kerjanya;</li> <li>Berkoordinasi secara rutin dengan instansi dan unit kerja terkait penyusunan dokumen SAKIP, e-Planning dan pengelolaan anggaran.</li> <li>Melakukan kajian terhadap isu perkembangan atau permasalahan transportasi umum yang akan dijadikan kebijakan.</li> <li>Melakukan analisis dan evaluasi atas peraturan yang sudah terbit terhadap relevansi pada kondisi saat ini.</li> </ul>	
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79	79	85,27	108%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kualitas penerapan reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat dengan melakukan penguatan dan penajaman program-program reformasi birokrasi yang dituangkan dalam Road Map reformasi birokrasi Ditjen Perhubungan Darat, agar fokus pada upaya konkret yang akan dilakukan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, serta pelayanan publik yang berkualitas;</li> <li>Mengoptimalkan peran agen perubahan dalam menciptakan budaya kinerja yang cepat, adaptif, dan dinamis dengan meningkatkan kapasitas, menyediakan media komunikasi aktif antar agen perubahan serta melakukan evaluasi atas kinerja agen perubahan dalam rangka meningkatkan budaya kerja dan perubahan mindset di lingkungan KDitjen Perhubungan Darat;</li> </ul>	

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TAHUN 2021			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemetaan terhadap seluruh produk hukum yang telah dan akan terbit, sehingga dapat diidentifikasi peraturan yang tidak sinkron/harmonis dengan kebijakan lain dan memiliki potensi memperlambat proses pelayanan publik. Selanjutnya hasil identifikasi tersebut ditindaklanjuti dengan penyederhanaan atau deregulasi kebijakan;</li> <li>Mengoptimalkan sistem pengendalian penyusunan peraturan perundang-undangan dan melakukan evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan di bidang moda transportasi darat;</li> <li>Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan dan mandat khususnya di level unit kerja;</li> <li>Meningkatkan penerapan SPBE di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat dengan menyusun Grand Design pengembangan SPBE serta pengintegrasian sistem aplikasi baik dalam manajemen internal maupun pelayanan kepada masyarakat/stakeholder;</li> <li>Mengoptimalkan pengelolaan sistem manajemen SDM dengan menindaklanjuti pemanfaatan hasil assessment sebagai dasar pengembangan karir individu berbasis kompetensi, menyusun perencanaan pengembangan kompetensi pegawai atau HCDP secara menyeluruh dan memetakan talenta/talent pool sebagai dasar penempatan jabatan kritis dan rencana suksesi jabatan dan menyusun peta kompetensi sebagai dasar penetapan rotasi/mutasi individu;</li> <li>Menyempurnakan ukuran kinerja individu sehingga lebih berorientasi hasil sesuai</li> </ul>	

## Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab dijabarkan sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	TAHUN 2021			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PIC
					Target	Realisasi	Capaian			
									dengan levelnya serta melakukan penyempurnaan penjenjangan kinerja dan ditindaklanjuti dengan optimalisasi pemanfaatan aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja sampai dengan individu dan dijadikan dasar dalam memberikan apresiasi/ penghargaan ataupun punishment bagi pegawai;	

### RINGKASAN CAPAIAN

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Sarana Transportasi Jalan serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Program. Laporan Monitoring Capaian Kinerja ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Sebagai penutup dari Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Tahun 20212, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan selama Tahun 2022 ini terdapat 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Direktorat Sarana Transportasi. Adapun rincian capaian untuk setiap Indikator pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:
  1. Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan terealisasi sebesar **0,0 (target 0,016)**
  2. Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) terealisasi sebesar **34 perusahaan (target 80 perusahaan)**
  3. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional terealisasi sebesar **251 lokasi (target 325 lokasi)**
  4. Jumlah ketersediaan taman edukatif terealisasi sebesar **0 lokasi (target 0 lokasi)**
  5. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan terealisasi sebesar **0 orang (target 20.000 orang)**
  6. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) terealisasi sebesar **0 unit (target 0 unit)**

7. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor terealisasi sebesar **63,11 % (target 62 % )**

1. Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar **0 Dokumen (target 9 Dokumen)**

2. Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar **6 draf (target 7 draf)**

3. Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor terealisasi sebesar **109 sertifikat (target 123 sertifikat)**

4. Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan terealisasi sebesar **454 orang (target 1.121 orang)**

5. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terealisasi sebesar **87 Nilai (target 87 nilai)**

6. Indeks RB Kementerian Perhubungan terealisasi sebesar **85,27 (target 79.5)**

7. Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun selanjutnya, Direktorat Sarana Transportasi Jalan akan melakukan monitoring dan pemantauan terhadap kegiatan di lingkungan Direktorat Sarana Transportasi Jalan

8. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat juga akan meningkatkan koordinasi dengan melakukan monitoring keselamatan transportasi jalan agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju zero accident.

# LAMPIRAN

adapun lampiran yang belum terlampir didalam laporan sebagai berikut :

- UU 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PP 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum;
- Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan 2011-2035
- KP.1990/AJ.503/DRJD/2019 tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
- KP-DRJD 1913 Tahun 2021 tentang Kompetensi Penilai SMK PAU
- PM 111 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan
- PM 16 tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)
- SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS)

# LAMPIRAN

- Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2013
- Peraturan Pemerintah No 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan
- 16. PM Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
- PM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.1954/AJ.502/DRJD/2019 tentang Tata Cara Kalibrasi Peralatan Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.4404/AJ.502/DRJD/2020 tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3291 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat tentang Pedoman Penerbitan Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor Secara Elektronik.
- PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan

# LAMPIRAN

- Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP.1432/AJ.502/DRJD/2020 tentang Pendelegasian wewenang Direktur Jenderal Perhubungan Darat kepada Direktur Sarana Transportasi Jalan untuk Penerbitan Sertifikat Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor.
- Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 ;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi;
- Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM 234 Tahun 2021 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan 2020-2024.

beberapa lampiran tersebut dapat diakses melalui website :  
[https://bit.ly/lmckdit\\_saranatj](https://bit.ly/lmckdit_saranatj)

**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**

NO	Sasaran/ Program	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	SUBDIT			
						Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember					
1	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Teknis Perusahaan APN dan Importir Kendaraan Bermotor</li> <li>Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor</li> <li>Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor</li> <li>Inspeksi Keselamatan Kelengkapan Sarana Angkutan Lebaran Nasidi dan Tahun Baru (Rampcheck)</li> <li>Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Angkutan Orang</li> <li>Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan</li> <li>Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum</li> <li>Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)</li> <li>Program Safety Riding</li> <li>Bimbingan Teknis Perihal Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum</li> </ol>	0,06	0,03	0,027	0,025	0,025	0,023	0,023	0,019	0,019	0,018	0,016	0,016	4.607.381.000	MK	
2	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Transportasi Darat	IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan	Perusahaan	80	<ol style="list-style-type: none"> <li>Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan)</li> <li>Pembinaan Teknis Penulisan Dokumen SMK PAU</li> <li>Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum</li> </ol>	24	24	34	40	45	50	55	60	65	70	75	80	2.000.000.000	MK	
			IKK04	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Lokasi	325	<ol style="list-style-type: none"> <li>Monitoring ZoSS, RASS dan Implementasi Batas Kecepatan</li> </ol>	251	251	251	280	285	290	295	300	305	310	315	325	450.000.000	MK	
			IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Unit	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	MK
			IKK06	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	20.000	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Pekan Nasional Keselamatan Jalan</li> </ol>	0	0	0	0	0	3.413	11.766	20.119	28.472	39.000	39.000	39.000	39.000	4.000.000.000	Promtra
			IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	UTIP
			IKK08	Persentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor	Persen	62	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan Secure Access Module (SAM)</li> <li>Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan tanda kualifikasi penunji berkala kendaraan bermotor</li> <li>Perawatan dan Pengalihan/ruas Alat kalibrasi</li> <li>Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi</li> <li>Pencetakan Buku Lulus Uji Berkala</li> <li>Akreditasi UPUKKB</li> <li>Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Buku Lulus Uji Elektronik (BLUE)</li> <li>Monitoring Pelayanan Penerbitan Buku Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor</li> <li>Monitoring dan Evaluasi UPUKKB</li> </ol>	60	60	60,5	60,5	60,5	60,5	61	61	61	61,5	61,5	62	42.700.000.000	UBER	
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	9	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kajian Standar Uji Sampel dengan metode Conformity of Production (COP) Worth Case Selection</li> <li>Penyusunan Dokumen Teknis Standar Desain Kendaraan Bermotor Pemadam Kebakaran Standar dan Penujian Tipe Kendaraan Bermotor Autonomous</li> <li>Mekanisme Pelaksanaan Penunji Berkala Kendaraan Bermotor dengan Alat Uji Keliling</li> <li>Tata Cara Pengujian dan Pemberian bantuan Teknis Fasilitas peralatan Uji Berkala Kendaraan bermotor</li> <li>Tata Cara Pengujian dan Pemberian izin berusaha penyelenggaraan Uji Berkala Kendaraan Bermotor Swasta dan Agus Penunjang</li> <li>Penyusunan Pedoman Teknis Standar Teknis Tempat Ijinah Penemudi</li> <li>Penyusunan Pedoman Teknis Standar Desain Taman Edukasi Lala Lintas</li> <li>Penyusunan Kategorisasi Perusahaan Angkutan Umum (Barang dan Penumpang) Berbasis Risiko</li> </ol>	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	7	9	4.250.000.000	UTIP, UBER, MK, PROMTRA	
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	7	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Terhadap Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Sarana Transportasi Jalan</li> <li>Penyusunan NSPK Bidang Uji Tipe</li> <li>Penyusunan NSPK Bidang Uji Berkala</li> </ol>	0	0	0	0	0	3	3	4	5	6	7	9	939.276.000	PROMITRA, UBER, MK, UTIP	
			IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor</li> <li>Uji Kompetensi Tenaga Penunji Kendaraan Bermotor</li> </ol>	0	0	0	0	0	0	100	200	280	380	500	650	8.547.712.000	UBER	
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.121	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah</li> <li>Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan</li> <li>Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi AKAP</li> <li>Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi Taksi</li> <li>Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi angkutan pariwisata</li> <li>Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Pengemudi angkutan B3</li> <li>Program Aksi Safety Riding</li> <li>Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan</li> <li>Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan di Luar Negeri</li> <li>Penyerahan Pegawai Dalam Pelatihan dan Diklat</li> <li>Peningkatan Kompetensi Petugas Kalibrasi Alat Uji Berkala Kendaraan Bermotor</li> <li>Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor</li> <li>Pembinaan Teknis Perusahaan APN dan Importir Kendaraan Bermotor</li> <li>Pembinaan Teknis Petugas pemeriksa BAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor</li> <li>Surveillance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun</li> <li>Uji Kompetensi Penunji Tipe Kendaraan Bermotor</li> <li>Pembinaan Teknis Penerimaan Penunji Kendaraan Bermotor</li> <li>Pembinaan Teknis Penunji Kendaraan Bermotor</li> <li>Pembinaan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD</li> <li>Pembinaan Teknis Manajemen Keorganisasian</li> </ol>	0	0	100	200	300	400	500	600	700	800	900	1121	7.881.754.000	PROMITRA, UBER, MK, UTIP, JU	

NO	Sasaran/ Program	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	SUBDIT	
						Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
3	SK3 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87	1. Penyusunan SAKIP dan SPP 2. Pembahasan Terhadap Penyusunan RKAKL Tahun Anggaran 2023 3. Evaluasi dan Penataan BMN Deskripsi Sarana Transportasi Jalan 4. Pembahasan Terhadap Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Sarana Transportasi Jalan 5. Penyusunan NSPK Bidang Uji Tipe 6. Penyusunan NSPK Bidang Uji Berkala 7. Peningkatan Pengelolaan Informasi Melalui Media Digital dan Media Online 8. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	86	86	86	86	86	86	86	86.5	86.5	8.5	8.6	87	16.135.807.000	PROMITRA, LUBER, MK, UTIP, TU
4	SP02 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79,5	1. Penyusunan SAKIP dan SPP	78	78,1	78,2	78,3	78,4	78,5	78,6	78,7	78,8	78,9	79	79	172.381.000	TU

Jakarta, Januari 2022

DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN



**Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19640829 199403 1 003

**RENCANA KINERJA TAHUNAN 2022**  
**DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1.	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016
2.	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80
			IKK04	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	125
			IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	5
			IKK06	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	39.000
			IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	10
			IKK08	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	62

NO	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	24
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11
			IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	654
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jala	Orang	1.536
3.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
4	SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79.5

Jakarta, Desember 2021

**DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**

  
**Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, ATD, MM, IPM**  
 Pembina Utama Madya (IV/d)  
 NIP. 19670608 199003 1 005

NO	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	24
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	11
			IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	654
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jala	Orang	1.536
3.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
4	SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79.5

Jakarta, Desember 2021

**DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**

  
**Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, ATD, MM, IPM**  
 Pembina Utama Madya (IV/d)  
 NIP. 19670608 199003 1 005



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Ir. DANTO RESTYAWAN, MT  
**Jabatan** : Direktur Sarana Transportasi Jalan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

**Nama** : Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si  
**Jabatan** : Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

**Pihak pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

**Pihak Kedua,  
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**

  
Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si

**Pihak Pertama,  
DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**

  
Ir. DANTO RESTYAWAN, MT  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19640829 199403 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1.	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016
2.	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80
			IKK04	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	325
			IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
			IKK06	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000
			IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0
			IKK08	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	Persen	62
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	9

NO	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	7
			IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jala	Orang	1.121
3.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
4	SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79.5

Kegiatan

1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat
2. Penunjang Teknis Transportasi Darat
3. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat

Anggaran

Rp. 4.000.000.000  
Rp. 120.700.028.000  
Rp. 14.309.150.000

Disetujui

Jakarta, Januari 2022

**DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**

**DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**



**Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si**



**Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**  
**Pembina Utama Madya (IV/d)**  
**NIP. 19640829 199403 1 003**



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
SUBBAG TATA USAHA  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **KHAIRIANI, S.E, M.Si**

Jabatan : **Plt. Plt. KEPALA SUB BAGIAN TATA USAHA**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, ATD, MM, IPM**

Jabatan : **DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua

**Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, ATD, MM, IPM**  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19670608 199003 1 005

Pihak Pertama

**KHAIRIANI, S.E, M.Si**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19640308 199007 2 001

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
SUBBAG TATA USAHA  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	180
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86
3	SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IK01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79

Disetujui

Jakarta, Desember 2021

**DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**



**Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, ATD, MM, IPM**  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19670608 199003 1 005

**Pit. KASUBBAG TATA USAHA  
Pelaksana Tugas**



**KHAIRIANI, S.E, M.Si**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19640308 199007 2 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SEKSI MONITORING DAN EVALUASI  
SUBDIREKTORAT MANAJEMEN KESELAMATAN  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **IRWAN ARIFianto, ST**

Jabatan : **Pit. KEPALA SEKSI MONITORING DAN EVALUASI**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **HERI PRABOWO, ST, MT**

Jabatan : **KEPALA SUB DIREKTORAT MANAJEMEN KESELAMATAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua

**HERI PRABOWO, ST, MT**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19740502 200604 1 001

Pihak Pertama

**IRWAN ARIFianto, ST**  
Penata (III/c)  
NIP. 19780731 201012 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**SEKSI MONITORING DAN EVALUASI**  
**SUB DIREKTORAT MANAJEMEN KESELAMATAN**  
**DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016
			IKK04	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	125
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	2
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	1
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	350

3	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
---	-----	--	------	---	-------	----

Disetujui

Jakarta, Januari 2022

**KASUBDIT MANAJEMEN KESELAMATAN**

**KEPALA SEKSI MONITORING DAN  
EVALUASI  
Pelaksana Tugas**



**HERI PRABOWO, ST, MT**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19740502 200604 1 001

**IRWAN ARIFIANTO, ST**  
Penata (III/c)  
NIP. 19780731 201012 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SEKSI PENGEMBANGAN KESELAMATAN  
SUBDIREKTORAT MANAJEMEN KESELAMATAN  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **YANTI MARLIANA, A.Md LLAJ, ST, MSc**

Jabatan : **Pt. KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN KESELAMATAN**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **HERI PRABOWO, ST, MT**

Jabatan : **KEPALA SUB DIREKTORAT MANAJEMEN KESELAMATAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua

**HERI PRABOWO, ST, MT**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19740502 200604 1 001

Pihak Pertama

**YANTI MARLIANA, ST. M.Sc**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19810113 200212 2 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**SEKSI PENGEMBANGAN KESELAMATAN**  
**SUBDIREKTORAT MANAJEMEN KESELAMATAN**  
**DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
2	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	2
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	350
3	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87

Disetujui

Jakarta, Januari 2022

**KASUBDIT MANAJEMEN KESELAMATAN**



**HERI PRABOWO, ST, MT**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19740502 200604 1 001

**KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN KESELAMATAN Pelaksana Tugas**



**YANTI MARLIANA, ST. M.Sc**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19810113 200212 2 004



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SUBDIT MANAJEMEN KESELAMATAN  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **HERI PRABOWO, ST., MT**

Jabatan : **KEPALA SUB DIREKTORAT MANAJEMEN KESELAMATAN**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**

Jabatan : **DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua

**Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19640829 199403 1 003

Pihak Pertama

**HERI PRABOWO, ST., MT**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19740502 200604 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**SUBDIT MANAJEMEN KESELAMATAN**  
**DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016
2	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK)	Perusahaan	80
			IKK04	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan di jalan nasional	Lokasi	325
			IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	2
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	1
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	350

3	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87
---	-----	--	------	---	-------	----

Disetujui

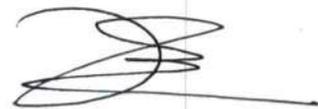
Jakarta, Januari 2022

**DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**

**KEPALA SUB DIREKTORAT  
MANAJEMEN KESELAMATAN**



**Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19640829 199403 1 003



**HERI PRABOWO, ST., MT**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19740502 200604 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SUBDIT PROMOSI DAN KEMITRAAN KESELAMATAN  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : HANURA KELANA IRIANA, A.MD.LLAJ, S.SOS, SH, MM.

Jabatan : KEPALA SUB DIREKTORAT PROMOSI DAN KEMITRAAN

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Ir. DANTO RESTYAWAN , MT

Jabatan : DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

  
**Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19640829 199403 1 003

  
**HANURA KELANA IRIANA, A.MD.LLAJ, S.SOS, SH, MM.**  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP. 19670516 198903 1 012

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**SUBDIT PROMOSI DAN KEMITRAAN KESELAMATAN**  
**DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO (1)	Sasaran Program/ Kegiatan (2)		Indikator Kinerja (3)		Satuan (4)	Target (5)
1	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK06	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	2
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	200
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87

Disetujui

Jakarta, Januari 2022

**DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**

**KEPALA SUB DIREKTORAT PROMOSI DAN KEMITRAAN**

  
**Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**  
 Pembina Utama Madya (IV/d)  
 NIP. 19640829 199403 1 003

  
**HANURA KELANA IRIANA, A.MD.LLAJ, S.SOS, SH, MM.**  
 Pembina Tk. I (IV/b)  
 NIP. 19670516 198903 1 012



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SEKSI KEMITRAAN  
SUBDIT PROMOSI DAN KEMITRAAN KESELAMATAN  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **KHAIRIANI, SE. Msi.**

Jabatan : **SUB KOORDINATOR BIDANG KEMITRAAN**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **HANURA KELANA IRIANA, AMD LLAJ, S.Sos, MM**

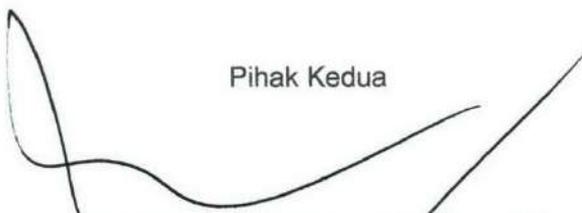
Jabatan : **KASUBDIT PROMOSI DAN KEMITRAAN KESELAMATAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



**HANURA K.I., AMD LLAJ, S.Sos, SH**  
Pembina Tk. I (W/b)  
NIP. 19670516 198903 1 012

Jakarta, Januari 2022

Pihak Pertama



**KHAIRIANI, SE. Msi.**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19640308 199007 2 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**SEKSI KEMITRAAN**  
**SUBDIT PROMOSI DAN KEMITRAAN KESELAMATAN**  
**DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK3	Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat	IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	1
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	100
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87

Jakarta, Januari 2022

**KEPALA SUB DIREKTORAT PROMOSI  
DAN KEMITRAAN**

  
**HANURA K.I., AMD LLAJ, S.Sos, SH**  
 Pembina Tk. I (IV/b)  
 NIP. 19670516 198903 1 012

**SUB KOORDINATOR BIDANG  
KEMITRAAN**

  
**KHAIRIANI, SE. Msi.**  
 Pembina (IV/a)  
 NIP. 19640308 199007 2 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**SEKSI PROMOSI**  
**SUBDIT PROMOSI DAN KEMITRAAN KESELAMATAN**  
**DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **SAPRIL IMANUEL GINTING, ST, MT**

Jabatan : **SUB KOORDINATOR BIDANG PROMOSI**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **HANURA KELANA IRIANA, AMD LLAJ, S.Sos, MM**

Jabatan : **KASUBDIT PROMOSI DAN KEMITRAAN KESELAMATAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

  
**HANURA K.I., AMD LLAJ, S.Sos, SH**  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP. 19670516 198903 1 012

  
**SAPRIL IMANUEL GINTING, ST, MT**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19800415 200604 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**SEKSI PROMOSI**  
**SUBDIT PROMOSI DAN KEMITRAAN KESELAMATAN**  
**DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

No	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1.	SK3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	IKK06	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	20.000
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	1
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	100
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86

Disetujui

**KASUBDIT PROMOSI DAN  
KEMITRAAN KESELAMATAN**

Jakarta, Januari 2022

**SUB KOORDINATOR BIDANG  
PROMOSI**

  
**HANURA K.I., AMD LLAJ, S.Sos, SH**  
 Pembina Tk. I (IV/b)  
 NIP. 19670516 198903 1 012

  
**SAPRIL IMANUEL GINTING, ST, MT**  
 Penata Tk. I (III/d)  
 NIP. 19800415 200604 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **TARMA S.SiT, MMTr**

Jabatan : **KASUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**

Jabatan : **DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

  
**Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19640829 199403 1 003

  
**TARMA, SSiT, MMTr**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19790313 200112 1 007

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**SUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR**  
**DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

No.	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1.	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK08	Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor	Persen	62
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	3
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draft	1
			IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	171
2.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK01	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87

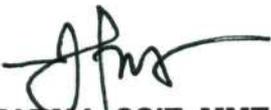
Disetujui

Jakarta, Januari 2022

**DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**

**KASUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR**

  
**Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**  
 Pembina Utama Madya (IV/d)  
 NIP. 19640829 199403 1 003

  
**TARMA, SSiT, MMTr**  
 Pembina (IV/a)  
 NIP. 19790313 200112 1 007



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SUB KOORDINATOR BIDANG FASILITAS PENGUJIAN  
SUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **HESTYANTO PRABOWO, SSIT, MT**

Jabatan : **SUB KOORDINATOR BIDANG FASILITAS PENGUJIAN**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **TARMA S.SiT, MMTr**

Jabatan : **KASUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

**TARMA, S.SiT, MMTr**

Pembina (IV/a)

NIP. 19790313 200112 1 007

**HESTYANTO PRABOWO**

Pembina (IV/a)

NIP. 19801217 200212 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**SUB KOORDINATOR BIDANG FASILITAS PENGUJIAN**  
**SUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR**  
**DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

No.	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1.	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK08	Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor	Persen	62
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	3
			IKK10	Jumlah Draft Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draft	1
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	58
2.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK01	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87

Disetujui

Jakarta, Januari 2022

**KASUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR**

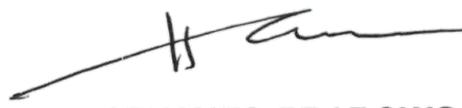
**SUB KOORDINATOR BIDANG FASILITAS PENGUJIAN**



**TARMA, S.SiT, MMT**

Pembina (IV/a)

NIP. 19790313 200112 1 007



**HESTYANTO PRABOWO**

Pembina (IV/a)

NIP. 19801217 200212 1 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SUB KOORDINATOR BIDANG SERTIFIKASI PENGUJI  
SUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **HESTYANTO PRABOWO, S.ST, MT**

Jabatan : **SUB KOORDINATOR BIDANG SERTIFIKASI PENGUJI**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **TARMA, S.SiT, MMTr**

Jabatan : **KASUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

**TARMA, S.SiT, MMTr**

Pembina (IV/a)

NIP. 19790313 200112 1 007

**HESTYANTO PRABOWO**

Pembina (IV/a)

NIP. 19801217 200212 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**SUB KOORDINATOR BIDANG SERTIFIKASI PENGUJI**  
**SUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR**  
**DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

No.	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1.	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK08	Presentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor	Persen	62
			IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	113
2.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK01	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	87

Disetujui

Jakarta, Januari 2022

**KASUBDIT UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR**

**SUB KOORDINATOR BIDANG SERTIFIKASI PENGUJI**



**TARMA, S.Si, MMTr**

Pembina (IV/a)

NIP. 19790313 200112 1 007



**HESTYANTO PRABOWO**

Pembina (IV/a)

NIP. 19801217 200212 1 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SEKSI RANCANG BANGUN KENDARAAN BERMOTOR  
SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **JOKO KUSNANTO, ST, M.Sc**

Jabatan : **SUB-KOORDINATOR KELOMPOK RANCANG BANGUN  
KENDARAAN BERMOTOR**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**

Jabatan : **KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2022

Pihak Kedua

**Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19650719 199603 1 001

Pihak Pertama  
Pelaksana Tugas

**JOKO KUSNANTO, ST, M.Sc**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19781115 200604 1 001

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
SEKSI RANCANG BANGUN KENDARAAN BERMOTOR  
SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

<b>NO</b>	<b>Sasaran Program/ Kegiatan</b>		<b>Indikator Kinerja</b>		<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	1
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	360
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86

Jakarta, 3 Januari 2022

**KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN  
BERMOTOR**



**Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19650719 199603 1 001

**SUB-KOORDINATOR KELOMPOK  
RANCANG BANGUN KENDARAAN  
BERMOTOR**



**JOKO KUSNANTO, ST, M.Sc**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19781115 200604 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SEKSI RANCANG BANGUN KENDARAAN BERMOTOR  
SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **JOKO KUSNANTO, ST, M.Sc**

Jabatan : **Pit. KASI RANCANG BANGUN KENDARAAN BERMOTOR**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**

Jabatan : **KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2022

Pihak Kedua

**Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19650719 199603 1 001

Pihak Pertama  
Pelaksana Tugas

**JOKO KUSNANTO, ST, M.Sc**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19781115 200604 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**SEKSI RANCANG BANGUN KENDARAAN BERMOTOR**  
**SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR**  
**DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	1
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	360
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86

Jakarta, 3 Januari 2022

**KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR**



**Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19650719 199603 1 001

**KASI RANCANG BANGUN KENDARAAN BERMOTOR Pelaksana Tugas**



**JOKO KUSNANTO, ST, M.Sc**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19781115 200604 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SEKSI SERTIFIKASI TIPE KENDARAAN BERMOTOR  
SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **JABONOR, A.M.TrD, M.M.Tr**

Jabatan : **SUB-KOORDINATOR KELOMPOK SERTIFIKASI TIPE  
KENDARAAN BERMOTOR**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**

Jabatan : **KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama  
Pelaksana Tugas

**Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19650719 199603 1 001

**JABONOR, A.M.TrD, M.M.Tr**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19710325 199803 1 001

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SEKSI SERTIFIKASI TIPE KENDARAAN BERMOTOR  
SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SP3	Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)	IKK07	Alat Pengujian Kendaraan Bermotor Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)	Unit	0
2	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	2
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draft	5
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	40
3	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86

Jakarta, 3 Januari 2022

**KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN  
BERMOTOR**



**Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19650719 199603 1 001

**SUB-KOORDINATOR  
KELOMPOK SERTIFIKASI TIPE  
KENDARAAN BERMOTOR**



**JABONOR, A.M.TrD, M.M.Tr**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19710325 199803 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SEKSI SERTIFIKASI TIPE KENDARAAN BERMOTOR  
SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **JABONOR, A.M.TrD, M.M.Tr**

Jabatan : **Pit. KASI SERTIFIKASI TIPE KENDARAAN BERMOTOR**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**

Jabatan : **KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama  
Pelaksana Tugas

**Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**

Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19650719 199603 1 001

**JABONOR, A.M.TrD, M.M.Tr**

Pembina (IV/a)  
NIP. 19710325 199803 1 001

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SEKSI SERTIFIKASI TIPE KENDARAAN BERMOTOR  
SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SP3	Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)	IKK07	Alat Pengujian Kendaraan Bermotor Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)	Unit	0
2	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	2
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draft	5
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	40
3	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86

Jakarta, 3 Januari 2022

**KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN  
BERMOTOR**



**Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19650719 199603 1 001

**KASI SERTIFIKASI TIPE  
KENDARAAN BERMOTOR  
Pelaksana Tugas**



**JABONOR, A.M.TrD, M.M.Tr**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19710325 199803 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
SUBDIT Uji TIPE KENDARAAN BERMOTOR  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **DEWANTO PURNACANDRA**

Jabatan : **KASUBDIT Uji TIPE KENDARAAN BERMOTOR**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**

Jabatan : **DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

**Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19640829 199403 1 003

**Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19650719 199603 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**SUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR**  
**DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SP3	Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)	IKK07	Alat Pengujian Kendaraan Bermotor Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)	Unit	0
2	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	3
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draft	5
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	400
3	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	86

Jakarta, 3 Januari 2022

**DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN**

**KASUBDIT UJI TIPE KENDARAAN BERMOTOR**



**Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19640829 199403 1 003



**Ir. DEWANTO PURNACANDRA, MT**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19650719 199603 1 001

**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**

NO	Sasaran/Program		INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	SUBDIT		
								Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember				
1	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKK1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016	1 Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor 2 Pembinaan Teknis Petugas Pemeriksa BAP Rancangan Bangun Kendaraan Bermotor 3 Pembinaan Teknis Perusahaan Karoser Kendaraan Bermotor 4 Inspeksi Keselamatan Kesiapan Sarana Angkutan Lebaran Natal dan Tahun Baru (Rampcheck) 5 Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Penemudi Angkutan Orang 6 Pembinaan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan 7 Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum 8 Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan) 9 Program Safety Riding 10 Bimbingan Teknis Penilai Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum	0,06	0,03	0,027	0,025	0,025	0,023	0,023	0,019	0,019	0,018	0,016	0,016	4.607.381.000	MK		
2	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Transportasi Darat	IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALBN, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan	Perusahaan	80	1 Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan) 2 Pembinaan Teknis Penilai Dokumen SMK PAU 3 Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum	11	11	12	13	14	15	18	21	24	26	28	30	2.000.000.000	MK		
			IKK04	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Lokasi	325	1 Monitoring ZoSS, RASS, Taman Edukasi dan Implementasi Batas Kecepatan	55	55	55	55	52	54	58	62	65	68	70	75	450.000.000	MK		
			IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Unit	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	MK	
			IKK06	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	20.000	1 Pelaksanaan Pekan Nasional Keselamatan Jalan	0	0	0	0	0	3.413	11.766	20.119	28.472	39.000	39.000	39.000	39.000	4.000.000.000	Promitra	
			IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	UTIP
			IKK08	Persentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor	Persen	62	1 Penguasaan Secure Access Module (SAM) 2 Pencetakan Sertifikat Kompetensi dan tanda kualifikasi penjuji berkala kendaraan bermotor 3 Perawatan dan Penkalibrasian Alat kalibrasi 4 Pencetakan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi 5 Pencetakan Baki Lulus Uji Berkala 6 Akreditasi UPUKKB 7 Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Baki Lulus Uji Elektronik (BLUE) 8 Monitoring Pelayanan Penerbitan Baki Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor 9 Monitoring dan Evaluasi UPUKKB	60	60	60,5	60,05	60,5	60,5	61	61	61	61,5	61,5	62	42.700.000.000	UBER		
			IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	9	1 Kajian Standar Uji Sampel dengan metode Conformity of Production (COP) Worth Case Selection 2 Penyusunan Dokumen Teknis Standar Desain Kendaraan Bermotor Pemadam Kebakaran 3 Standar dan Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor Autonomous 4 Mekanisme Pelaksanaan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan Alat Uji Kelling 5 Tata Cara Pengujian dan Pemberian bantuan Teknis Fasilitas peralatan Uji Berkala Kendaraan bermotor 6 Tata Cara Pengujian dan Pemberian izin berusaha penyelenggaraan Uji Berkala Kendaraan Bermotor Swasta dan Ajen Penegakan 7 Penyusunan Pedoman Teknis Standar Teknis Tempat ketirahat Penemudi 8 Penyusunan Pedoman Teknis Standar Desain Taman Edukasi Lalu Lintas 9 Penyusunan Kategorisasi Perusahaan Angkutan Umum (Barang dan Penumpang) Berbasis Resiko	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	7	9	4.250.000.000	UTIP, UBER, MK, PROMITRA		
			IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	7	1 Pembahasan Terpadu Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Sarana Transportasi Jalan 2 Penyusunan NSPK Bidang Uji Tipe 3 Penyusunan NSPK Bidang Uji Berkala	0	0	0	0	0	3	3	4	5	6	7	9	939.276.000	PROMITRA, UBER, MK, UTIP		
			IKK11	Jumlah Sertifikasi Penguji Kendaraan Bermotor	Sertifikat	123	1 Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor 2 Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor	0	0	0	0	0	0	100	200	280	380	500	650	8.547.712.000	UBER		
			IKK12	Jumlah Orang yang mengikuti Bimbingan Teknis, Peningkatan Kapasitas SDM, Diklat di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1.121	1 Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah 2 Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan 3 Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Penemudi AKAP 4 Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Penemudi Taksi 5 Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Penemudi angkutan pariwisata 6 Program Aksi Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Penemudi angkutan B3 7 Program Aksi Safety Riding 8 Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan 9 Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan di Luar Negeri 10 Peningkatan Petawati Dalam Pelatihan dan Diklat 11 Peningkatan Kompetensi Petugas Kalibrasi Alat Uji Berkala Kendaraan Bermotor 12 Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor 13 Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor 14 Pembinaan Teknis petugas pemeriksa BAP Rancangan Bangun Kendaraan Bermotor 15 Surveillance ISO Pelayanan Sertifikat Uji Tipe dan Rancang Bangun 16 Uji Kompetensi Penguji Tipe Kendaraan Bermotor 17 Pembinaan Teknis Peningkatan Penguji Kendaraan Bermotor 18 Pembinaan Teknis Peningkatan Kendaraan Bermotor 19 Pembinaan Teknis Petugas Kalibrasi BPTD 20 Pembinaan Teknis Manajemen Kecepatan	0	0	100	200	300	400	500	600	700	800	900	1121	7.881.754.000	PROMITRA, UBER, MK, UTIP, TU		

**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DIREKTORAT SARANA TRANSPORTASI JALAN**

**BULAN MARET TAHUN 2022**

NO	Sasaran/ Program	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab						
						Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Capaian Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran									
						Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%									
1	SP3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP1	Rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan (AKAP dan Angkutan Perintis di Jalan) per 10.000 keberangkatan	Persen	0,016	1. Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor 2. Pembinaan Teknis Pemasangan Pemeriksa RUP Rancangan Baruan Kendaraan Bermotor 3. Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor 4. Inspeksi Keselamatan Keselamatan Sarana Angkutan Lebaran Natal dan Tahun Baru (Rampcheck) 5. Peningkatan Kualitas Henti dan Dipulih Pengemudi Angkutan Orang 6. Pembinaan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan 7. Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum 8. Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penetapan Sistem Manajemen Keselamatan) 9. Program Safety Riding 10. Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah 11. Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Transportasi Jalan 12. Bimbingan Teknis Penilai Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum	0,027	59%	1.151.845.250	25%	0	282.401.198	200%	6%	Dulau Target		MK				
			IKK03	Jumlah perusahaan AKAP, Angkutan Pariwisata, ALB, Angkutan B3, dan Angkutan Alat Berat yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan	Perusahaan	80	1. Monitoring Pembinaan Keselamatan Angkutan Umum (Penetapan Sistem Manajemen Keselamatan)	34	43%	500.000.000	25%	34	102.181.600	0%	5%	Belum ada capaian		MK				
							2. Pembinaan Teknis Penilai Dokumen SMK PAU															
							3. Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumen SMK Perusahaan Angkutan Umum															
							IKK04	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional	Lokasi	325	1. Monitoring Zoss, Rass, Taman Edukasi dan Implementasi Batas Kecepatan	251	77%	112.500.000	25%	0	47.081.100	77%	10%	Di bawah target		MK
							IKK05	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Unit	0		0	0%	0	0%	0	-	0%	0%	Belum ada capaian		MK
							IKK06	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	20.000	1. Pelaksanaan Pekan Nasional Keselamatan Jalan	0	0%	760.000.000	25%	0	-	0%	0%	Belum ada capaian		Promitra
							IKK07	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	0		0	0%	0	0%	0	-	0%	0%	Belum ada capaian		UTIP
							IKK08	Persentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor	Persen	62	1. Penetapan Secure Access Module (SAM) 2. Penerbitan Sertifikat Kompetensi dan tanda kualifikasi penaja berkala kendaraan bermotor 3. Perawatan dan Penkalibrasian Alat kalibrasi 4. Penerbitan Sertifikat Kalibrasi, Stiker Tanda Kalibrasi dan Sertifikat Akreditasi 5. Penerbitan Buku Lulus Uji Berkala 6. Akreditasi UPUBKB 7. Pemantauan Sistem Informasi Manajemen Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe) 8. Monitoring Pelayanan Penerbitan Bukti Lulus Uji Berkala Kendaraan Bermotor 9. Monitoring dan Evaluasi UPUBKB	60,5	98%	10.675.000.000	17%	63,11	101.175.700	104%	0,24%	Di bawah target		UBER
2	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Transportasi Darat	IKK09	Jumlah Dokumen Kajian dan Pedoman Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Dokumen	9	1. Kajian Standar Uji Sampel dengan metode Conformity of Production (COP) Worth Case Selection 2. Penyusunan Dokumen Teknis Standar Desain Kendaraan Bermotor Pemadam Kebakaran 3. Standar dan Penujian Tipe Kendaraan Bermotor Otomatisasi 4. Mekanisme Pelaksanaan Penujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan Alat Uji Keliling 5. Tata Cara Pengujian dan Pemberian bantuan Teknis Fasilitas pelatun Uji Berkala Kendaraan bermotor 6. Tata cara pengujian dan pelaksanaan uji keamanan penyelenggaraan uji keamanan kendaraan bermotor 7. Penyusunan Pedoman Teknis Standar Teknis Tentang Jembatan Penanjam 8. Penyusunan Pedoman Teknis Standar Desain Taman Edukasi Lahu Lintas 9. Penyusunan Kategorisasi Perusahaan Angkutan Umum (Barang dan Penumpang) Berbasis Resiko	0	0%	1.062.500.000	25%	0	-	0%	0%	Belum ada capaian		UTIP, UBER, MK, PROMITRA				
							IKK10	Jumlah Draf Regulasi di Bidang Sarana dan Keselamatan Transportasi Jalan	Draf	7	1. Pembahasan Terpadu Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Sarana Transportasi Jalan 2. Penyusunan NSPK Bidang Uji Tipe 3. Penyusunan NSPK Bidang Uji Berkala 4. Penyusunan NSPK Bidang Manajemen Keselamatan	0	0%	234.819.000	25%	0	39.228.000	0%	4%	Belum ada capaian		PROMITRA, UBER, MK, UTIP

						1. Peningkatan Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor 2. Uji Kompetensi Tenaga Penguji Kendaraan Bermotor	123	0	0%	439.393.500	25%	0	48.997.800	0%	3%	Belum ada capaian	- Memaksimalkan sumber daya dalam menyiapkan data pendukung untuk penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalain agar dapat difasilitasi secara optimal	UBER
						1. Bimbingan Teknis Keselamatan Jalan Anak Usia Sekolah 2. Bimbingan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan 3. Peningkatan Kualitas Mental dan Disiplin Penemudi Angkutan Orang 4. Program Aksi Safety Riding 5. Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan 6. Peningkatan Kapasitas SDM Direktorat Sarana Transportasi Jalan di Luar Negeri 7. Peningkatan Persepsi Dalam Pelatihan dan Diklat 8. Peningkatan Kompetensi Penunjang Kalibrasi Alat Uji Berkala Kendaraan Bermotor 9. Pembinaan Teknis Perusahaan Karoseri Kendaraan Bermotor 10. Pembinaan Teknis Perusahaan APM dan Importir Kendaraan Bermotor 11. Pembinaan Teknis petugas pemeriksa HAP Rancang Bangun Kendaraan Bermotor 12. Surveillance ISO Pelaksana Sertifikasi Uji Tipe dan Rancangan Basama 13. Uji Kompetensi Penguji Tipe Kendaraan Bermotor 14. Pembinaan Teknis Pengevangan Penapis Kendaraan Bermotor 15. Pembinaan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor 16. Pembinaan Teknis Penunjang Kalibrasi BPTD 17. Pembinaan Teknis Manajemen Kecepatan 18. Pembinaan Teknis Penyusunan Dokumentasi SMK Perusahaan Angkutan Umum 19. Pembinaan Teknis Penilai Dokumen SMK PAU	1.121	0	0%	1.970.438.500	25%	0	205.693.000	0%	3%	Belum ada capaian	- Memastikan kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan rencana yang ada - membangun SDM yang berkualitas dengan melakukan pelatihan agar dapat memahami serta melakukan pengawasan berkala untuk memastikan kegiatan akan berjalan dengan lancar - melakukan peningkatan dan pengawasan berkala untuk memastikan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan SOP dan aturan yang berlaku - membangun SDM yang berkualitas dengan melakukan pelatihan agar dapat memahami serta melakukan pengawasan berkala untuk memastikan kegiatan akan berjalan dengan lancar	PROMITRA, UBER, MK, UTPI, TU
3	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	1. Penyusunan SAKIP dan SPP 2. Pembahasan Tersada Penyusunan RKAKL Tahun Anggaran 2023 3. Evaluasi dan Penataan IMN Direktorat Sarana Transportasi Jalan 4. Pembahasan Tersada Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Sarana Transportasi Jalan 5. Peningkatan Pengelolaan Informasi Melalui Media Digital dan Media Online 6. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	87	86	99%	4.033.951.750	25%	87	2.941.270.076	101%	18%	Di Atas Target	- Memastikan kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan rencana yang ada - membangun SDM yang berkualitas dengan melakukan pelatihan agar dapat memahami serta melakukan pengawasan berkala untuk memastikan kegiatan akan berjalan dengan lancar - melakukan peningkatan dan pengawasan berkala untuk memastikan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan SOP dan aturan yang berlaku - membangun SDM yang berkualitas dengan melakukan pelatihan agar dapat memahami serta melakukan pengawasan berkala untuk memastikan kegiatan akan berjalan dengan lancar	PROMITRA, UBER, MK, UTPI, TU
4	SP02	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	1. Penyusunan SAKIP dan SPP	79,5	78,2	98%	43.095.250	25%	85,27	-	109%	0%	Di Atas Target	- Memastikan kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan rencana yang ada - membangun SDM yang berkualitas dengan melakukan pelatihan agar dapat memahami serta melakukan pengawasan berkala untuk memastikan kegiatan akan berjalan dengan lancar - melakukan peningkatan dan pengawasan berkala untuk memastikan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan SOP dan aturan yang berlaku - membangun SDM yang berkualitas dengan melakukan pelatihan agar dapat memahami serta melakukan pengawasan berkala untuk memastikan kegiatan akan berjalan dengan lancar	TU